**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

 Berdasarkan PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diatas Sanjaya (2008: 4), jelas sekali bahwa untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar siswa maka proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan kunci yang harus diwujudkan dan tercermin dalam model pembelajaran yang diaktualisasikan oleh guru di dalam kelas dan di lingkungan belajar sekitar siswa. Model pembelajaran yang diterapkan tersebut harus menitik beratkan pada dua fungsi yakni “(1) mencapai dan meningkatkan hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan melalui penciptaan pemahaman siswa, (2) strategi memperoleh hasil pembelajaran atau penekanannya pada proses bukan hasil saja”

 Masalah yang dihadapai dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghapal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak kita lulus dari sekolah mereka pintar secara teoritis, tetapi miskin aplikasi. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran science tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sistematis, karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan dalam ruang kelas.

 Perubahan terjadi terus menerus dan semakin cepat menuntut para pengembang pendidikan baik pengembang kurikulum maupun pengembang guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan untuk menyiapkan siswa agar hidup produktif dan sukses dimasa depan. Salah satu cara untuk menyiapkan siswa yaitu dengan membekali mereka keterampilan keterampilan tertentu seperti keterampilan memecahkan masalah, menganalisa data, berfikir secara logis, membuat dan mengambil keputusan menyelesaikan masalah nyata, keterampilan memanfaatkan tekhnologi dan lain-lain.

Di Indonesia, telah berulang kali terjadi perubahan pendidikan dasar dan menengah yang antara lain kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) mengemukakan pendapat yang mendasar antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum yang sekarang, diterapkan bahwa kurikulum sebelum Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) cenderung berpusat pada guru dimana guru merupakan sumber informasi utama pentransfer pengetahuan dan pendekatan yang digunakan dominan ceramah. Sedangkan dalam kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), pembelajaran cenderung berpusat pada siswa. Pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar bervariasi dan guru sebagai pasilitator, motivator, dan kreator.

Pelajaran Matematika adalah merupakan pelajaran yang penting dan perlu mendapat perhatian dalam dunia pendidikan khususnya di Sekolah Dasar (SD). Sumbangan ilmu yang dinikmati dari waktu kewaktu sudah tidak diragukan lagi. Namun penguasaan peserta didik terhadap pelajaran tesebut masih sangat kurang memadai. Kebanyakan dari mereka menganggap bahwa pelajaran Matematika adalah pelajaran yang susah dicerna apalagi bergelut dengan dunia perhitungan disertai dengan rumus-rumus dan persamaan matematika ditambah lagi dengan kurangnya perhatian mereka, sehingga minat mereka untuk mempelajari pelajaran tersebut rendah dan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Pelajaran Matematika adalah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang diajarkan pada Sekolah dasar, juga merupakan dasar yang sangat diperlukan oleh peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajar dalam menempuh pendidikan lebih lanjut Mengingat arti pentingnya peranan pelajaran matematika, maka selayaknyalah penanganan proses belajar mengajar matematika dilakukan secara baik. Pengajaran harus ditata terus menerus dalam rangka mengembangkan daya nalar peserta didik.

 Sekolah`Dasar Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) telah diterapkan akan tetapi walaupun telah diterapkan dari hasil observasi awal di sana diperoleh keterangan bahwa hasil belajar matematika khususnya untuk kelas V masih relatif tergolong rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini dapat diketahui dari hasil beberapa kali kuis yang dilakukan oleh penulis, hasil ulangan dan hasil ujian blok siswa yang ditandai dengan remedialnya beberapa siswa. Menurut guru mata pelajaran matematika kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal perhitungan sehingga jika dilaksanakan ulangan blok siswa melaksanakan remedial mencapai 60% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.

Pada dasarnya rendahnya prestasi belajar siswa termasuk prestasi belajar matematika dapat disebabkan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang sangat dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Penggunaan satu model pembelajaran untuk mengajarkan semua pokok bahasan dalam suatu mata pelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga siswa tidak tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran tersebut terlebih lagi dengan mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep-konsep abstrak, sehingga pemahamannya membutuhkan daya nalar yang tinggi ,dibutuhkan ketekunan, keuletan, semangat, perhatian dan motivasi yang tinggi untuk dapat memahami materi pelajaran matematika.

Dari hasil observasi awal peneliti, terlihat bahwa metode yang digunakan guru sudah cukup bervariasi antara lain menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam satu pertemuan, namun demikian terlihat juga bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena guru terlau jauh membimbing siswa dalam menemukan penyelesaian suatu masalah sehingga motifasi untuk belajar berkurang. Sementara pembelajaran yang diinginkan (KTSP) adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan pendekatan dan metode yang bervariasi dimana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan kreator. Dari 33 siswa yang ikut ujian hanya 20 orang yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Sementara 13 orang selebihnya di bawah kriteria tersebut. Siswa yang menguasai materi pelajaran dan memperoleh skor 7,00 keatas dari hasil belajarnya maka siswa tersebut dianggap kompeten. Sedangkan perolehan hasil dibawah 7,00 dianggap belum kompeten. Secara klasikal, siswa dianggap tuntas apabila telah mencapai 75%.

Walaupun prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif tidak berubah namun terdapat beberapa tipe dari model tersebut salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang dianggap peneliti dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team-Games-Tournament.(TGT)*. Tipe ini mengharuskan semua siswa dalam setiap kelompok untuk berusaha memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan dan selalu aktif ketika kerja kelompok sehingga saat ditunjuk untuk mempresentasekan jawabannya, mereka dapat menyumbangkan skor bagi kelompoknya. Disamping itu juga dapat berperan sebagai review materi pelajaran serta dapat memotivasi siswa dalam belajar karena dalam model pembelajaran ini terdapat permainan yaitu permainan kartu yang telah diacak oleh guru untuk memilih nomor soal yang akan dipresentasekan oleh setiap wakil kelompok.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas, maka akan dicoba mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* Pada Mata Pelajaran matematika Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”

**B. Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tornament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba?

**C. Tujuan Penelitian**

 Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Agar sasaran penelitian ini dapat tercapai dilakukan suatu proses tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada siswa kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi Sekolah, sebagai acuan metode pembelajaran yang inovatif yang dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lain.
3. Bagi Guru, sebagai referensi atau tambahan pengetahuan tentang model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran Matematika di SD.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dan perbandingan baik bagi peneliti maupun bagi yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi Sekolah, sebagai alternatif kebijakan dalam membina dan mengembangkan kemampuan pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
7. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menumbuhkan kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran guna manarik minat murid dalam pembelajaran Matematika di SD.
8. Bagi Peneliti, merupakan pengalaman berharga yang dapat dijadikan bekal kelak ketika terjun langsung sebagai pendidik, bagaimana untuk mengoptimalkan penerapannya di masa yang akan datang.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

**A. Kajian Pustaka**

**1. Pengertian belajar**

 Para pakar kependidikan masih belum menemukan suatu kesepakatan untuk merumuskan suatu teori belajar yang dapat diterima oleh semua pihak. Hal ini disebabkan karena peristiwa belajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Disamping itu, perbedaan tersebut juga disebabkan oleh latar belakang pandangan para pakar pendidikan dan pakar psikologi. Namun, para ahli sepakat dan menerima pendapat bahwa dalam teori belajar terdapat suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari praktek atau pengalaman tertentu.

Dalam hubungannya dengan belajar, Gagne dalam Mursidin (2007: 2) menyatakan bahwa :

Belajar menunjukkan pada perubahan perilaku terhadap situasi tertentu sebagai akibat dari pengalaman yang berulang-ulang dan perubahan tersebut bukan karena kematangan, pertumbuhan kedewasaan atau karena keadaan sementara dari subyek. Proses belajar terjadi, jika individu merespon dan menerima rangsangan dari lingkungan eksternal, sedangkan kematangan hanya memerlukan pertumbuhan internal. Dalam pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami.

Hilgard dalam Purwadi Suhandini (2002: 5) mendefinisikan “belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek dan pengalaman” Mc Geoh dalam Sumadi Suryabrata (2004: 231) menyatakan bahwa “belajar adalah perubahan performance seseorang” Selanjutnya Mayer dalam Suhandini (2002: 3) mendeskripsikan “belajar sebagai proses perubahan yang terus menerus pada diri manusia yang menyangkut pengetahuan maupun perilaku yang dihasilkan oleh pengalaman ”Gestalt dalam Mustaqim, Wahib (2003: 61) mendefenisikan belajar sebagai “suatu proses aktif, yang diamaksud proses aktif ialah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental, seperti proses berpikir, mengingat dan sebagainya” Dan juga Thorndike dalam Mustaqim, Wahib (2003: 60) menyatakan bahwa “belajar adalah usaha untuk membentuk hubungan antara perangsang dan reaksi” Belajar menurut Hamalik (2003: 29) “bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan, sehingga merupakan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh”.

8

Dan selanjutnya Burton dalam Hamalik (2001: 29) mengemukakan bahwa :

Belajar dengan jalan mengalami yakni pengalaman diperoleh berkat interaksi antara individu dengan lingkungan. Pengalaman inilah sebagai sumber pengetahuan dan ketrampilan, bersifat pendidikan, yang merupakan satu kesatuan disekitar tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif, membantu integrasi pribadi murid dan pada akhirnya pengalaman secara garis besar terbagi dua yakni pengalaman langsung dan pengalaman pengganti.

 Berdasarkan pengertian-pengertian belajar yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan proses perubahan perilaku yang disertai dengan berbagai aktivitas dalam arti diperolehnya kemampuan-kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama atau permanen dan perubahan perilaku itu terjadi karena adanya usaha dan pengalaman yang diakibatkan oleh adanya pengaruh internal dan eksternal.

**2. Hasil Belajar**

Istilah hasil belajar tersusun dari dua kata, yakni dari kata hasil dan belajar. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai suatu kegiatan yang telah dicapai dari yang dilakukan atau yang telah dikerjakan sebelumnya. Hasil tidak lain dari sutu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu, sedangkan belajar adalah suatu proses yang membawa perubahan pada diri sesesorang dari tidak tahu menjadi tahu ,menurut Roestiyah NK (1998: 8), ”belajar adalah suatu proses aktifitas yang dapat membawa perubahan pada individu”

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, yang dapat diketahui dengan membandingkan tingkah laku yang mungkin terjadi sebelum seseorang diposisikan di dalam suatu situasi belajar dengan tingkah laku yang ditunjukkan setelah proses belajar itu terjadi. Perubahan tersebut berupa peningkatan kapabilitas atau kemampuan dalam beberapa jenis untuk bekerja atau perubahan dalam sikap, minat, dan nilai dari seseorang yang telah belajar.

 Perubahan tingkah laku tersebut merupakan kemampuan yang sebelumnya belum pernah dimiliki, sehingga kemampuan itu benar-benar dihasilkan karena usaha belajar. Dengan demikian kemampuan yang diperoleh dari usaha belajar itulah yang disebut sebagai hasil belajar. Selain itu, kegiatan belajar bertujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku, sehingga hasil belajar menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam bentuk perbuatan, reaksi, sikap, dan penambahan pengetahuan sebagai produk dari kegiatan belajar.

 Hasil belajar menurut Gagne dalam Rianto (1997: 12) adalah :

Kemampuan seseorang yang memungkinkan bervariasinya penampilan. Hasil belajar ini dikategorikan menjadi lima, yaitu (1) informasi verbal, berupa kemampuan menyatakan kembali informasi yang diperoleh dari proses belajar, (2) Keterampilan intelektual, dimana melalui proses belajar seseorang akan dapat berguna dalam masyarakat, (3) Strategi kognitif, yaitu kemampuan yang mengatur dan bagaimana seseorang meningkatkan prestasinya, (4) Sikap, berupa kemampuan mempengaruhi pilihan tentang tindakan dan keputusan yang akan dilakukan, (5) Ketrampilan motorik, berupa kemampuan menguasai berbagai jenis ketrampilan gerak. Dalam hal ini, hasil belajar merupakan proses terhadap situasi sekitar yang ditandai dengan terjadinya perubahan pada individu sebagai hasil proses belajar.

 Selanjutnya, menurut Hamalik (2001: 31) “hasil belajar adalah pola–pola pebuatan, nilai–nilai, pengertian– pengertian, sikap–sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan”. Hasil belajar dapat diukur dari tinggi rendahnya kemampuan belajar seseorang yang ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya. Hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan tingkah laku sebagai bukti hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Bloom, dkk, dalam Suprayekti (2003: 4) “bahwa perubahan-perubahan perilaku yang relatif konstan dan berbekas merupakan hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.

**3. Aktivitas Belajar Siswa**

 Dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa.

 Aktivitas belajar siswa, menurut Sanjaya (2008: 137) bahwa “dipandang dari sisi proses pembelajaran sebagai suatu perbuatan yang diarahkan pada keseimbangan antara perbuatan fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual” Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran jangan hanya lihat dari segi fisik siswa saja, sebab mungkin saja duduk diam namun secara mental ia aktif, misalnya menganalisis dalam pikirannya, menginternalisasi nilai dari setiap informasi yang disampaikan. Sebaliknya, siswa yang sibuk mencatat tidak bisa dikatakan memiliki Kadar aktivitas perbuatan yang tinggi jika yang bersangkutan hanya sekedar secara fisik aktif mencatat, tidak diikuti oleh aktivitas mental dan emosi.

 Menurut Syah (2007: 125) aktivitas belajar atau usaha belajar adalah :

Segala sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, dan suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal. Aktivitas atau usaha belajar dalam hal ini antara lain tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar dan lain-lain hal yang relevan dengan kegiatan belajar.

Selanjutnya Hamalik (2003: 170) mengatakan bahwa pengajaran yang efektif adalah :

Pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Selanjutnya dikatakan bahwa pengajaran tradisional asas aktivitas juga dilaksanakan namun aktivitas tersebut bersifat semu, dan pengajaran modern menitikberatkan pada asas aktivitas sejati.

 Dengan demikian, aktivitas belajar siswa merupakan perbuatan secara aktif fisik dan psikis dalam upaya memperoleh kemampuan. Perbuatan aktif fisik dan psikis tersebut terarah pada tujuan yang dikehendaki, dalam hal ini adalah terarah pada hal –hal yang berguna bagi diri siswa

**4. Pembelajaran kooperatif**

 Untuk mewujudkan strategi pembelajaran yang efektif, guru hendaknya jeli memilih pembelajaran yang mengarah pada pemberdayaan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang direncanakan. Salah satu model pembelajaran yang mengarah pada pemberdayaan siswa adalah Pembelajaran kooperatif.

 Pembelajaran kooperatif *(cooperative learning)* bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan, tetapi sebelum masa belakangan ini, metode ini hanya digunakan oleh beberapa guru untuk tujuan tetentu, seperti tugas-tugas atau laporan kelompok tertentu. Namun demikian, penelitian selama dua puluh tahun terakhir ini telah mengidentifikasikan metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan secara efektif pada setiap tingkatan kelas dan untuk mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Mulai dari matematika, membaca, menulis sampai pada ilmu pengetahuan ilmiah, mulai dari kemampuan dasar sampai pada pemecahan masalah-masalah yang kompleks. Lebih dari pada itu, “pembelajaran kooperatif juga dapat digunakan sebagai cara utama dalam mengatur kelas untuk pengajaran” (Slavin,2009: 4).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang demokratis dengan mengoptimalkan kemampuan individu dalam kelompok, menegakkan konsep saling asah, asuh, asih, tanpa harus ada yang disebut pemimpin dan yang dipimpin, dimana masing-masing siswa mempunyai tanggung jawab yang sama. Selanjutnya, menurut Sanjaya (2008: 242) “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda” Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan ketrampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan konstribusi demi keberhasilan kelompok. Lebih lanjut dikatakan, bahwa ada dua komponen utama pembelajaran kooperatif, (1) komponen tugas kooperatif, (2) komponen struktur insentif kooperatif.

Secara umum tujuan pembelajaran kooperatif didesain untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran inkuiri dan diskusi dalam kelompok kecil, kelompok-kelompok tersebut diorganisir sedemikian rupa sehingga tercipta partisipasi belajar secara menyeluruh dengan pengertian bahwa siswa dibiarkan dalam kelompoknya untuk berdiskusi terlebih dahulu kemudian merumuskannya sampai dengan melaporkan perolehan belajarnya pada seluruh kelas. Dengan demikian siswa akan mempunyai ketrampilan menemukan dengan menggunakan kegiatan apa, dimana, mengapa, bagaimana, dan kapan.

Penggunaan pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan. Menurut Slavin dalam sanjaya (2008: 242) mengemukakan dua alasan tentang pentingnya penggunaan pembelajaran kooperatif yaitu :

Pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat menigkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat menigkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Karakteristik pembelajaran kooperatif menurut Sanjaya (2008: 244), (1) Pembelajaran secara Tim, (2). Didasarkan pada manajemen kooperatif, (3). Kemauan untuk bekerjasama, (4) Ketrampilan bekerjasama. Lebih lanjut, mengatakan prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap yaitu, (1). penjelasan materi, (2) belajar dalam kelompok, (3). penilaian (4). pengakuan Tim.

Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif menurut sanjaya (2008: 246),“(1). Prinsip ketergantungan positif (*Positif interdevendence*), (2).Tanggung jawab perseorangan (*individual accounrtability*), (3).Interaksi tatap muka(*faceto face promotion interaction*), (4).Partisipasi dan komunikasi (*Participation Communication* )”

Jenis-jenis metode pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

1. *Student Teams Achievement Divisions ( STAD )*

Dalam metode ini para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang bebeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahawa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling bantu.

1. *Team Games Tournament ( TGT )*

Metode ini pada mulanya dikembangkan oleh David deVries dan keith Edwards. Metode ini menggunakan pelajaran yang sama dengan yang disampaikan guru dan tim kerja yang sama seperti dalam *Student Teams Achievement Divisions* *(STAD)*, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, dimana siswa memainkan *game* akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan skor bagi timnya. *Team Games Tournament* *(TGT)* memiliki banyak kesamaan dengan *Student Teams Achievement Divisions* *(STAD),* tetapi menambahkan dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah-masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang bermain dalam game temannya tidak boleh membantu, memastikan telah terjadi tanggung jawab individu.

1. *Jigsaw II*

Pembelajaran ini dikembangkan oleh Aronson dalam Slavin (2009: 14). Pada tipe ini ada dua kelompok yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. Para anggota dari tim-tim berbeda topik yang sama bertemu untuk diskusi, setelah dirasa sudah tercapai tujuan pembelajarannya siswa-siswa itu kembali pada kelompok asalnya dan menyajikan apa yang telah dipelajari dari kelompok asalnya dan menyajikan apa yang telah dipelajari dari kelompok ahli.

1. *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Dalam metode ini para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tea penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Secara umun anggota kelompok bekerja pada unit pelajaran yang berbeda. Teman satu tim saling memeriksa hasil kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah. Unit tes yang terakhir akan dilakukan tanpa bantuan teman satu tim dan skornya di hitung dengan monitor siswa.

1. *Cooperatif Integarated Reading and Composition (CIRC)*

CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca damn menulis pada siswa sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam *Cooperatif Integarated Reading and Composition* (CIRC), guru menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita naratif, salaing merangkum cerita satu sama lain. Dalam kegiatan *Cooperatif Integarated Reading and Composition* *(CIRC)*, para siswa mengikuti serangkaian pengajaran guru, praktik tim, pra penilaian tim, dan kuis. Para siswa tidak mengerjakan kuis sampai teman satu timnya menyatakan bahwa mereka sudah siap.

**5**. **Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif**

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif dapat dilihat pada tabel berikut :

 **Tabel 1. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase** | **Tingkah laku** |
| Fase I Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa  | Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotifasi siswa belajar |
| Fase II Menyajikan informasi  | Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan  |
| Fase IIIMengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar | Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar san membantu setiap kelompok atau melakukan transisi secara efesien |
| Fase IVMembimbing kelompok bekerja dan belajar | Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka |
| Fase VEvaluasi | Guru mengevaluasi hasil belajar tntang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelomopok memprentasikan hasil kerjanya |
| Fase VIMemberikan penghargaan | Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upah hasil belajar individu atau kelompok  |

**6**. **Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif**

Manfaat-manfaat model pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan hasil belajar yang rendah, antara lain menurut Nur dkk (2000: 18) adalah :

* 1. Rasa harga diri yang tinggi, Maksudnya adalah bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran tipe *Team Games Turnament (TGT)* ini maka rasa percaya diri seorang siswa akan meningkat.
	2. Memperbaiki kehadiran, Pada model pembelajaran tipe *Team Games Tournament (TGT)* ini proses pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok olehnya itu tiap-tiap siswa akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya yang dengan demikian akan merasa rugi jika dalam satu kali pertemuan mereka tidak hadir.
	3. Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar, Tuntutan tanggung jawab terhadap kelompok menyebabkan tiap siswa harus berusaha memahami apa yang disampaikan oleh guru.
	4. Perlakuan mengganggu menjadi lebih kecil, Karena tiap-tiap kelompok disibukkan dengan kelompoknya sendiri maka kemungkinan menggangu terhadap kelompok yang lain sangat kecil.
	5. Konflik antara pribadi berkurang, Pada model pembelajaran kelompok ini konflik antara pribadi akan berkurang karena dibarengi dengan rasa persaudaraan yang tinggi yang terbina didalam kelompok itu sendiri.
	6. Sikap apatis berkurang, Karena model pembelajaran ini model pembelajaran kelompok yang menuntut kebersamaan maka sikap apatis atau egois akan berkurang, Pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan diterapkannya model pembelajaran ini maka pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru kepada siswa akan lebih mendalam.

* 1. Hasil belajar lebih tinggi, Dengan pemahaman lebih mendalam dan peenrimaan terhadap individu lebih besar maka dengan sendirinya hasil belajar akan meningkat.
	2. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi, Pada model pembelajaran tipe *Tema Games Tournament (TGT)* dimana siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dengan latar belakang yang berbeda-beda maka diharapkan tiap siswa akan menigkatkan rasa toleransinya terhadap sesama.

**7. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team-Games-Toernament (TGT)***

Pembelajaran kooperatip tipe *Team Games Tournament**(TGT)*, pada prinsip dasarnya sama dengan pembelajaran tipe *Student Team Achievement Student (STAD).* *Team-Games-Tournament* *(TGT)* atau pertandingan-permainan tim, pada penerapannya siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk rekafitulasi skor masing-masing kelompok. Permainan disusun dari pertanyaan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran yang dirancang memang untuk mengetes pengetahuan yang dimiliki siswa dari penyampaian materi pelajaran dikelas dan kegiatan-kegiatan kelompok. Permainan ini dimainkan pada meja–meja turnamen. Setiap meja turnamen akan diisi oleh wakil-wakil dari semua kelompok yang diusahakan memiliki kemampuan yang kurang lebih sama.

Lebih lanjut Wartono dkk (2004: 16) mengatakan bahwa “permainan ini berupa pertanyaan-pertanyan atau tugas-tugas yang dituliskan pada semacam kartu-kartu yang diberi angka”. Tiap-tiap perwakilan dari seluruh kelompok yang telah mengambil posisi pada meja tournament akan mengambil sebuah kartu yang telah diberi angka dan selanjutnya diminta untuk menjawab pertanyaan atau tugas yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu tersebut. turnamen ini memungkinkan bagi siswa dari tingkatan yang berbeda-beda untuk menyumbangkan skor dengan maksimal bagi penambahan skor-skor kelompoknya hal tersebut akan terjadi jika dibarengi dengan usaha yang maksimal pula, selain itu turnamen ini dapat berperan sebagai review materi-materi pelajaran.

Berdasarkan uraian langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh wartono dkk diatas maka dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran cooperatif tipe *Team-Games-Tournament (TGT)* sebagai berikut :

* + 1. **Tahap persiapan**

Aktifitas yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

* + - 1. Penyiapan materi pelajaran yang diramu kedalam aplikasi pembelajaran kelompok.
			2. Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah-kaidah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournamrnt (TGT).*
			3. Penentuan skor awal siswa sebagai acuan pembanding hasil belajar siswa
			4. Penyiapan situasi dan kondisi dalam hal ini guru siswa dan materi pelajaran, dimana peneliti memperkenalkan konsep-konsep pembelajaran kooperatip *tipe Team-Games Tournament* *(TGT)*.
		1. **Penyajian materi dan persentase kelas**.

Aktifitas yang dilakukan pada tahap ini adalah :

* + - 1. Penyajian informasi materi pelajaran yang didahului dengan cara memotifasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari.
			2. Peneliti meminta siswa mengerjakan tugas semisal Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan.
			3. Peneliti membimbing kelompok belajar dan bekerja.
		1. **Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok**

Pada tahap ini siswa dalam hal ini kelompok belajar memahamai konsep-konsep pelajaran beserta tugas-tugas secara mandiri. selanjutnya mencari dan menganalisa jawaban bersama teman kelompok, yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tournament untuk semua kelompok, dimana:

* + - 1. Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen.
			2. Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja turnamen.
			3. Kemudian, masing-masing wakil kelompok tersebut diminta untuk mempresentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil.
			4. Memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah presentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing.
		1. **Evaluasi**

Pada tahap ini peneliti memberikan evaluasi pada setiap akhir siklus, hal ini dilakukan agara peneliti dapat mengukur sampai sejauh mana siklus tersebut mencapai keberhasilan dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

 B. **Kerangka Pikir**

Banyak strategi belajar mengajar yang telah diperkenalkan oleh beberapa ahli pendidikan dalam usaha pembinaan untuk menjadikan guru berkompetensi dalam mengajar dan salah satu hal yang dapat meningkatkan mereka adalah dengan pengetahuan tentang metode-metode pengajaran dikelas ,kesemuanya itu tidak lain ditujukan untuk usaha-usaha meningkatkan tarap proses belajar-mengajar dan prestasi belajar siswa pada umumnya. Jika diperhatikan wujud kegiatan belajar mengajar dikelas dengan sistem penerapan metode pengajaran yang bervariasi dalam hal ini penyesuaian materi pelajaran dengan model pembelajaran yang akan diterapkan maka tampaknya siswa akan senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

 Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan suatu model pembelajaran yang bervariasi dan tepat, dalam hal ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. dengan tujuan agar siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar tidak merasa bosan dan jenuh. Melihat fakta dilapangan bahwa masih banyak guru, khususnya guru mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar yang mengajar dengan metode yang monoton. Sehingga siswa belajar secara pasif, untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu caranya adalah mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe  *TGT*, keunggulannya adalah adanya kerjasama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung pada keberhasilan individu,sehingga tiap individu merasa bertanggung jawab dengan tugas masing-masing.

Hasil Belajar Matematika Rendah

Aspek siswa

* Siswa kurang minat belajar matematika
* Siswa kurang menguasai perhitungan matematika
* Siswa menganggap pelajaran matematika itu menakutkan dan sangat susah
* Siswa kurang diberikan kesempatan bertanya dan pembentukan kelompok

Aspek Guru

* Guru kurang menguasai materi pelajaran matematika
* Guru tidak menggunakan media pembelajaran
* Guru tidak tepat dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran
* Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyajian materi pelajaran

**Langkah-langkah kooperatif Tipe *Team-Games-Tournament*:**

1. Guru menyiapkan materi pelajaran yang diramu kedalam aplikasi pembelajaran kelompok
2. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen
3. Guru menentukan skor awal siswa sebagai pembanding hasil belajar siswa
4. Guru menyajikan informasi dan materi pelajaran
5. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
6. Guru menyiapkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju ke meja tournament
7. Guru mengevaluasi atau masing-masing wakil kelompok maju untuk mempresentasekan jawabannya sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang mereka ambil
8. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang telah persentase

Hasil Belajar Matematika Meningkat

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

 C. **Hipotesis Tindakan**

 Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Jika Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* diterapkan maka Hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba akan meningkatkan.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Menurut Jane Richie (Samsu Sumadoyo, 2012 : 5) penelitian kualitatif adalah “Upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan prespektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti”. Kembali kepada defenisi disini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena relevan dengan upaya pemecahan masalah pembelajaran. Menurut Kurt Lewin (Kunandar, 2011: 42) Penelitian Tindakan Kelas adalah “Suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, penamatan, dan refleksi”.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada dua hal yaitu :

1. Model Pembelajaran TGT**.**

Pembelajaran kooperatip tipe *Team Games Tournament**(TGT)*, pada prinsip dasarnya sama dengan pembelajaran tipe *Student Team Achievement Student (STAD).* *Team-Games-Tournament* *(TGT)* atau pertandingan-permainan tim, pada penerapannya siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk rekafitulasi skor masing-masing kelompok. Permainan disusun dari pertanyaan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran yang dirancang memang untuk mengetes pengetahuan yang dimiliki siswa dari penyampaian materi pelajaran dikelas dan kegiatan-kegiatan kelompok. Permainan ini dimainkan pada meja–meja turnamen. Setiap meja turnamen akan diisi oleh wakil-wakil dari semua kelompok yang diusahakan memiliki kemampuan yang kurang lebih sama.

27

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang dicapai murid setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran TGT melalui tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan penelitian yang bertempat di Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/ 2014 dengan jumlah siswa 33 orang terdiri dari 20 laki-laki dan 13 perempuan.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam dua siklus. Tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Selanjutnya, keempat komponen tersebut dirangkaikan dalam suatu siklus kegiatan yang saling berkaitan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan dua siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan diakhir pertemuan tiap siklus dilakukan evaluasi.

Uraian penelitian melalui dua siklus sebagi berikut :

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

SUKLUS I

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS II

Pengamatan

SIKLUS n

 **Bagan. 2**. Skema Alur PTK yang diadabtasi Model Arikunto, Suhardjono dan

 Supardi (2006: 16)

Penjelasan alur di atas adalah sebagai berikut:

1. Rancangan/ perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti

menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

1. Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep murid serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran penemuan terbimbing
2. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat
3. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat

membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya

Adapun langkah-langkah umum untuk setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan melaksanakan diskusi awal dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di lokasi penelitian untuk mengetahui kendala/hambatan yang dialami murid dan guru dalam pembelajaran.
2. Menentukan model pembelajaran yang akan digunakan pada proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran TGT sambil melakukan diskusi lanjutan dengan guru mata pelajaran Matematika.
3. Menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan materi yang akan diajarkan.
4. Menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan.
5. Mempersiapkan soal evaluasi yang akan diberikan pada akhir siklus I.
6. Membuat lembar pedoman observasi untuk memantau kegiatan murid selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran TGT sesuai indikator yang ingin diamati perkembangannya.
7. **Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah mempraktikkan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang ditetapkan yaitu penerapan model Pembelajaran TGT dalam pembelajaran Matematika.

Langkah-langkah kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu:

1. Guru memberikan motivasi kepada murid serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Membagi murid di dalam kelas menjadi beberapa kelompok masing-masing terdiri atas 4 atau 5 anggota kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya (prestasi).
3. Guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Guru memberikan lembar kerja murid kepada setiap kelompok, dan murid kemudian saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antara semua anggota kelompok.
5. Masing-masing perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas.
6. Guru memberikan pertanyaan atau kuis kepada semua murid. Pada saat menjawab pertanyaan atau kuis dari guru murid tidak boleh saling membantu.
7. Setiap akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui penguasaan murid terhadap materi pembelajaran.
8. Kesimpulan.
9. **Tahap Observasi dan Penilaian**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran TGT dan mengamati setiap aktifitas selama pembelajaran berlangsung. Guru bertindak sebagai pengawas atau pengisi lembar observasi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pelaksanaan tindakan selanjutnya dievaluasi dengan memberikan tes diakhir siklus, untuk selanjutnya direfleksikan dalam rangka persiapan perencanaan siklus II.

1. **Tahap Refleksi**

Hasil yang diperoleh dari pengamatan terhadap murid baik secara individu maupun kelompok dikumpulkan serta dianalisis, baik berupa hasil evaluasi maupun data hasil observasi yang diperoleh pada saat melakukan pembelajaran sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya (siklus II) hendaknya lebih baik dari siklus sebelumnya (siklus I).

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Secara singkat ketiga teknik pengumpulan data tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi adalah “Salah satu cara untuk menilai hasil murid berupa keterampilan nyata atau performa” Benny A. Pribadi (2009 : 49). Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas dan kinerja murid dan guru untuk dijadikan bahan kajian terkait aktifitas pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan format observasi model checklis (√). Instrumen tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti (guru) dengan indikator berupa kehadiran, menanggapi pertanyaan guru atau teman, mengajukan pertanyaan, membuat kesimpulan materi dan mengumpulkan tugas.

1. **Tes**

Tes adalah “Untuk mengukur kemampuan murid terkait dengan aspek kognitif” Benny A. Pribadi( 2009 : 45). Data tentang hasil belajar murid diambil dengan menggunakan tes akhir setiap siklus dalam bentuk ujian. Tes yang digunakan merupakan tes yang dikembangkan oleh guru yang mengajar dalam bentuk ujian, tes tertulis berupa soal pertanyaan.

1. **Dokumentasi**

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang jumlah murid kelas Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan materi standar kompetensi.

**F . Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

* + - 1. **Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh berupa nilai hasil tes belajar dan hasil observasi aktifitas diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari analisis terhadap aktifitas murid melalui penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan murid mampu menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada setiap siklus yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Selanjutnya menghitung niai rata-rata hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes siklus. Analisis data adalah merangkum secara akurat data dengan benar.

* 1. **Hasil Belajar**

Data mengenai hasil belajar matematika siswa selanjutnya dikategorikan berdasarkan teknik kategorisasi standar yang diterapkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan (Nisnawati, 2011: 40) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kategori hasil belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **SKOR** | **KATEGORI** |
| 0 – 5455 – 6465 – 7980 – 8990 – 100 | Sangat rendahRendahSedangTinggiSangat tinggi |

Hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang secara individual, kriteria seorang siswa dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 65.

* 1. **Aktivitas  Belajar  Siswa**

Untuk menganalisis data aktifitas siswa yang diamati selama proses belajar mengajar digunakan persentasi, yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh frekuensi aktivitas, selanjutnya dikali dengan 100%. Aktivitas siswa dikatakan baik, jika pembelajaran siswa  lebih aktif.

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran TGT di Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, yaitu jika terjadi peningkatan hasil belajar Matematika pada murid, mencapai rata-rata hasil belajar murid yaitu minimal 65 sesuai dengan KKM, dan mencapai 75 % ketuntasan belajar murid. Demikian pula didukung oleh peningkatan aktivitas belajar murid dalam mengikuti pelajaran matematika di Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

1. **Pelaksanaan Siklus I**
2. Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan analisis hasil belajar siswa berdasarkan dokumentasi dari guru bidang studi sebelum dilaksanakan tindakan siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini juga peneliti mempersiapkan beberapa hal,antara lain , (1) peneliti mempersiapkan adanya kurikulum 2006 yang relevan dengan materi pelajaran, (2) mempersiapkan silabus yang telah disusun sebelumnya, (3) membuat rencana pembelajaran, (4) mengidentifikasi kata-kata operasional yang ada di dalam kurikulum. Pada pase ini peneliti menyusun indikator yang ditentukan , antara lain; mengidentifikasi sifat- sifat bangun segitiga, persegi dan persegi panjang, menggambar bangun persegi dan persegi panjang, mengidentifikasi sifat-sifat bangun trapesium, jajargenjang dan lingkaran, mengidentifikasi sifat-sifat belah ketupat dan layang- layang.

Dalam penelitian tindakan ini dibatasi pada materi pelajaran bangun datar dan sifat- sifatnya. Penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas V tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan KTSP 2006. Untuk memperdalam materi pelajaran, peneliti melakukan study perpustakaan dengan cara mengumpulkan judul- judul buku yang menyangkut materi bangun datar dan sifat- sifatnya. Setelah mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti melakukan diskusi dengan guru-guru dan bimbingan kepala sekolah untuk merumuskan tindakan yang akan dilakukan.

37

1. Pelaksanaan Tindakan

 Secara umum tindakan yang dilaksanakan secara operasional dijabarkan sebagai berikut; (1) Menyusun silabus, (2) Peneliti mulai menyusun bahan ajar, dalam menyusun bahan ajar kita harus memperhatikan standar minimal dari kurikulum itu, (3) Kaidah-kaidah yang telah ditulis sebelumnya, yaitu apakah pengetahuan itu berupa fakta, prinsip, konsep, dan prosedur yang harus dianalisa, (4) Peneliti memperhatikan buku pelajaran yang menjadi pedoman pembelajaran, yang meliputi; (a) Hubungan kurikulum dengan pelajaran, (b) Penulisan baahasa Indonesia yang efektif dalam buku pelajaran, (c) Prinsip-prinsip dan prosedur penulisan buku pelajaran, (d) Strategi pengorganisasian naskah buku pelajaran. Kemudian peneliti mendalami materi pelajaran dan menentukan alat peraga dan metode yang akan digunakan.

 Proses pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran Team Games Tournament (TGT). Peneliti mengajarkan bangun datar yang meliputi sifat-sifatnya dan menggambar bangun datar sesuai dengan rencana pelajaran yang telah ditentukan. Kemudian peneliti memberi kesempatan setiap kelompok untuk bekerja sama dengan teman kelompoknya dan mempersentasekan jawabannya sesuai dengan soal yang diambil dari meja tournament.

1. Pemantauan dan Evaluasi

 Pemantauan dan Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I. Pada pase ini peneliti melakukan pengamatan dan evaluasi atas siklus yang dilakukan sebelumnya untuk merumuskan secara akurat materi pelajaran yang diajarkan.

 Evaluasi dilakukan berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan. Beberapa pertanyaan inti dari evaluasi pada siklus ini, yaitu tuliskan sifat-sifat bangun datar Persegi, persegi panjang,dan segitiga ! Gambarlah bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga ! Tuliskan sifat-sifat trapesium, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang dan lingkaran ! ketiga pertanyaan ini dikembangkan dalam instrumen untuk melihat tingkat kemajuan pemahaman siswa atas materi yang telah diajarkan.

1. Refleksi Siklus I
2. Masih adanya siswa yang melakukan kegiatan lain selama proses pembelajaran berlangsung, karena sebelumnya siswa telah terbiasa pasif dalam menerima materi pelajaran.
3. Masih ada siswa yang tidak mengumpulkan PR tepat waktu dan siswa masih kurang aktif dan kurang kerja sama dalam kelompoknya, serta masih sangat kurang siswa yang mau tampil mempersentasekan jawaban dari kelompoknya.
4. Pelaksanaan Siklus II
5. Persiapan Tindakan

 Pada tahap persiapan Siklus II sama dengan tahap persiapan pada siklus I. Peneliti melakukan berbagai tindakan, antara lain ; (1) Mempersiapkan adanya Kurikulum 2006, (2) Mempersiapkan silabus yang telah disusun sebelumnya, (3) mengidentifikasi kata-kata operasional yang ada di dalam kurikulum. Tujuan pembelajaran pada siklus II ini meliputi siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang ; Tabung, Prisma tegak, Limas dan Kerucut, siswa mampu mengetahui cara membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana, siswa mampu memahami bahwa jaring-jaring bangunruang sederhana bisa dibuat lebih dari satu.

1. Pelaksanaan Tindakan

 Secara umum tindakan yang dilaksanakan secara operasional dijabarkan sebagai berikut, (1) menyusun silabus, (2) peneliti mulai menyusun bahan ajar, dalam menyusun bahan ajar harus memperhatikan standar minimal dari kurikulum itu, (3) kaidah-kaidah yang telah ditulis sebelumnya yaitu apakah pengetahuan itu berupa fakta, prinsip, konsep, dan prosedur itu harus dianalisa, (4) peneliti memerhatikan buku pelajaran yang menjadi pedoman pembelajaran, yanh meliputi; (a) Hubungan kurikulum dengan buku pelajaran, (b) penggunaan bahasa Indonesia efektif dalam penulisan buku pelajaran, (c) Prinsip-prinsip dan prosedur penulisan buku pelajaran, (d) strategi pengorganisasian naskah buku pelajaran.

Materi pelajaran yang disebutkan pada bagian persiapan lalu dijabarkan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT*). Peneliti melakukan pengajaran memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun berusaha membentuk proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (activating knowledge) yang dimiliki oleh siswa. Peneliti mencoba membawa siswa pada pengetahuan mereka terhadap sifat-sifat bangun ruang sebagaimana ia peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian memberi penjelasan- penjelasan logis sebagai pengantar tentang bangun ruang dan sifat-sifatnya.

Proses pembelajaran kemudian dikembangkan dengan penekanan penambahan pengetahuan baru siswa tentang bangun ruang dan sifat-sifatnya. Pengetahuan baru ini diperoleh secara deduktif, artinya peneliti berusaha membuka pemahaman siswa tentang bengun ruang dan sifat-sifatnya sesuai dengan konteksnya lalu menjelaskan secara detail sesuai dengan materi pelajaran. Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak diproyeksikan untuk dihafal, tapi untuk dipahami dan diyakini. Misalnya peneliti meminta siswa untuk mempresentasekan jawabannya yang dihasilkan oleh kelompoknya. Siswa diransang untuk bekerja sama dan berani mempresentasekan jawaban yang diambil dari kartu meja tournament.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, peneliti menggunakan berbagai alat peraga yang harus dimiliki setiap kelompok yang akan tampil. Setiap kelompok membawa karton, gunting, spidol, penggaris. Disamping itu juga guru menggunakan alat peraga matematika yang sudah disediakan oleh sekolah. Kemudian siswa menggambar bangun ruang sederhana. Untuk selanjutnya mereka mengalami proses dan memahami sifat-sifat bangun ruang lewat bangun ruang yang mereka gambar.

Kemudian peneliti memberi kesempatan kepada siswa mengamati gambar yang sudah mereka buat bersama teman kelompoknya, belajar bekerja sama dan bertanggung jawab dengan hasil kerja kelompoknya, dan kemudian sambil berdiskusi dengan teman kelompoknya siswa mampu memahami dan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang, dan mampu tampil mempresentasekan hasil kerja kelompoknya. Nampaknya, kegiatan pembelajaran mendapat respon positif dari siswa. Motivasi belajar cukup meningkat karena langsung membuat gambar bangun ruang dan mengidentifikasi sifat-sifatnya lewat gambar yang mereka buat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Materi pelajaran yang disebutkan di atas lalu dijabarkan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model Team Games Tournament (TGT). Peneliti melakukan pengajaran bangun ruang dan sifat-sifatnya, berusaha membentuk proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (activating knowledge) yang sudah dimiliki oleh siswa. Peneliti mencoba membawa siswa pada pengetahuan mereka terhadap bangun ruang dan jaring-jaringnya. Kemudian memberi penjelasan-penjelasan logis sebagai pengantar sifat-sifat bangun ruang serta jaring-jaringnya.

Proses pembelajaran kemudian dikembangkan dengan penekanan penambahan pengetahuan baru siswa tentang bangun ruang, sifat-sifatnya serta jaring-jaringnya. Pengetahuan baru itu diperoleh secara deduktif, artinya peneliti berusaha membuka pemahaman siswa tentang sifat-sifat bangun ruang serta jaring-jaringnya melalui kerja sama dengan kelompoknya, lalu mempresentasekan jawaban mereka melalui kartu yang mereka ambil dimeja tournament.

Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak diproyeksikan untuk dihafal, tapi untuk dipahami dan diyakini. Misalnya peneliti meminta siswa untuk menjelaskan dan membuat jaring-jaring bangun ruang dan sifat-sifatnya. Siswa diransang untuk mempraktekkan dan membuat gambar serta menjelaskan sifat-sifatnya melalui gambar yang mereka buat.

1. Pemantauan dan Evaluasi

 Pemantauan dan Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II. Pada pase ini peneliti melakukan pengamatan dan evaluasi atas siklus yang dilakukan sebelumnya untuk merumuskan secara akurat materi pelajaran yang diajarkan. Beberapa pertanyaan inti yang diajukan untuk mengukur kemampuan siswa. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang dan jaring-jaring bangun ruang. Pokok persoalan ini dikembangkan dengan menggunakan tes yang telah disiapkan.

1. Refleksi Siklus II
2. Kegiatan belajar mengajar berlangsung cukup baik. Perhatian dan motivasi siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I, meskipun masih ada siswa yang belum sepenuhnya fokus terhadap proses belajar mengajar.
3. Pada umumnya siswa telah memahami konsep yang telah diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif Team Games Tournament.

3. **Tanggapan Siswa**

 Dari observasi yang dilakukan terhadap siswa, kemudian dianalisis hasil refleksi siswa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tanggapan siswa tentang pembelajaran Matematika model Kooperatif Tipe Team Games Tournament pada umumnya siswa menginginkan dalam penyajian materi pelajaran, guru sebaiknya selalu memberikan permainan kartu-kartu soal dalam bentuk pembelajaran kelompok dan bekerja sama, maka lebih mudah dipahami dan menyenangkan serta lebih efektif.
2. Saran siswa tentang perbaiakan pembelajaran Matematika

Adapun saran yang diungkapkan siswa dalam upaya perbaikan proses pembelajaran Matematika pada dasarnya siswa menyarankan agar pembelajaran Matematika sebaiknya dijelaskan secara detail, demikian juga sebaiknya kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus di dalam kelas semata.

1. **Proses Analisa Data**

Setelah melakukan proses pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Games* *Tournament (TGT)*, peneliti kemudian melakukan tes kepada 33 siswa yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas. Skor nilai siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika

 Siswa Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang

 Kabupaten Bulukumba

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 0 – 5455 – 6465– 79 80 – 89 90 – 100  | Sangat rendahRendah Sedang TinggiSangat tinggi | 6151200 | 18,1845,4536,3700 |
| Jumlah | 33 | 100 |

Sumber : Nilai guru kelas V (lampiran 1)

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika sebelum pelaksanaan tindakan sebesar 60,91 dari skor ideal 100 berada pada kategori rendah.

Apabila hasil belajar siswa sebelum tindakan dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang kabupaten Bulukumba

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 0 - 64 65– 100 | Tidak tuntas Tuntas | 2112 | 63,6436,36 |
| Jumlah | 33 | 100% |

Sumber : Nilai guru kelas V (lampiran 1)

Dari Tabel 4.2 di sebelah menunjukkan bahwa persentase ketuntasan kelas sebesar 63,64% yaitu 21 siswa dari 33 termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 36,36% atau 12 siswa dari 33 termasuk dalam kategori tuntas. Ini berarti terdapat 21 siswa yang perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria ketuntasan individual.

1. **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**
2. **Hasil Belajar**

Pada Siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk tes evaluasi setelah penyajian materi selama 2 kali pertemuan. Adapun data skor hasil belajar Siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada Tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika

 Siswa Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang

 Kabupaten Bulukumba. Siklus Pertama

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 0 – 5455 – 6465– 79 80 – 89 90 – 100  | Sangat rendahRendah Sedang TinggiSangat tinggi | 0171600 | 048,4851,5200 |
| Jumlah | 33 | 100% |

Sumber : Hasil tes pertama (lampiran 6)

Berdasarkan Tabel 4.3, maka dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika Siklus I sebesar 65,08 dari skor ideal 100 berada pada kategori sedang.

Apabila hasil belajar siswa pada Siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 43

 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (**%**)** |
| 0 – 6465 – 100 | Tidak tuntas Tuntas | 1716 | 48,4851,52 |
| Jumlah | 33 | 100% |

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan kelas sebesar 51,52% yaitu 16 siswa dari 33 termasuk dalam kategori tuntas dan 48,48% atau 17 siswa dari 33 termasuk dalam kategori tidak tuntas. Ini berarti terdapat 17 siswa yang perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria ketuntasan individual. Ketuntasan belajar siswa lebih ditingkatkan lagi ke siklus berikutnya hingga mencapai ketuntasan minimal 75%.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

 Pada tahap observasi ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melaksanakan evaluasi berupa tes hasil belajar siklus I setelah dua kali pertemuan.

Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT dinyatakan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie

 KecamatanKindang Kabupaten Bulukumba dalam mengikuti

 Pelajaran Matematika pada siklus Pertama

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator siswa yang diamati | Skor | Kategori |
| 1 | Siswa mengetahui tujuan pembelajaran | 3 | Baik |
| 2 | Siswa mengetahui logistik yang dibutuhkan | 1 | Kurang |
| 3 | Siswa mendengarkan dan mengetahui skor awal dalam kelompoknya | 2 | Cukup |
| 4 | Siswa termotivasi dan memperhatikan konsep pembelajaran | 1 | Kurang |
| 5 | Siswa memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran | 2 | Cukup |
| 6 | Siswa mengerjakan tugas Lembar kerja Siswa (LKS) | 3 | Baik |
| 7 | Siswa belajar dan bekerja kelompok | 3 | Baik |
| 8 | Siswa menuju meja Tournament dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka | 3 | Baik |
| 9 | Siswa mempersentasekan jawaban yang sesuai dengan nomor soal pada kartu yang mereka ambil | 2 | Cukup |
| 10 | Siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran | 3 | Baik |

Sumber : Hasil observasi siswa siklus pertama (lampiran 4)

Tabel 4.5 memberikan gambaran bahwa tingkat keaktifan siswa mengikuti pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang pada siklus pertama tergolong sangat aktif yaitu siswa mengetahui tujuan pembelajaran, siswa mengerjakan tugas LKS ,siswa belajar dan bekerja kelompok, siswa menuju meja turnament, siswa mengerjakan evaluasi akhir sebagian besar memperoleh skor baik, sementara cukup pada indikator siswa mendengarkan dan mengetahui skor awal dalam kelompoknya, siswa memahami dan memperhatikan penyajian materi pelajaran, siswa mempersentasekan jawaban yang sesuai dengan nomor soal yang mereka ambil, karena lebih dari seperdua siswa aktif dalam kegiatan tersebut. Sedangkan masih ada siswa yang berada pada kategori kurang dari indikator yang diamati yaitu siswa mengetahui logistik yang dibutuhkan, siswa termotifasi dan memperhatikan konsep pembelajaran.

1. **Tahap Refleksi.**

Pada penemuan-penemuan awal pelaksanaan Siklus I siswa sudah mulai menunjukkan semangat dan keaktifannya dalam menerima pelajaran dibanding sebelum pelaksanaan tindakan. Hal ini terjadi karena mereka pada umumnya sangat senang dengan pembelajaran kelompok walaupun tidak semuanya, karena ada beberapa siswa yang masih kurang percaya diri dan agak tertutup sehingga mereka sulit untuk berdiskusi dengan temannya. Sebagian besar siswa ketika diberikan soal oleh guru mereka mampu untuk menjawab soal-soal yang diberikan.

Dari hasil pengamatan kami mengambil kesimpulan bahwa siswa senang dengan metode belajar yang digunakan karena mereka mampu menjawab soal dengan benar dan tepat dan mereka terlihat sangat aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Namun demikian masih terdapat beberapa kekurangan di Siklus I yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di antara mereka ada yang mengaku bahwa tidak suka dengan pelajaran Matematika sehingga guru yang mengajar berusaha untuk membuatnya tertarik belajar Matematika.

Sebelum masuk pada materi pelajaran guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tertarik terhadap materi pelajaran tersebut, tetapi dengan begitu masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru.

 Pembelajaran kooperatif pada fase terakhir adalah pemberian penghargaan kepada kelompok. Pada Siklus I ini siswa dengan pemberian penghargaan pada kelompok belum dapat meningkatkan semangat bagi sebagian siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa baru mengenal model pembelajaran kooperatif yang sebelumnya tidak pernah digunakan oleh guru kelasnya.

1. **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**
2. **Hasil Belajar**

Sama halnya pada Siklus I, pada Siklus II ini dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk tes evaluasi setelah penyajian materi selama 2 kali pertemuan. Data skor hasil belajar Siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang kabupaten Bulukumba pada Siklus II.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 0 – 5455 – 6465– 79 80 – 89 90 – 100  | Sangat rendahRendah Sedang TinggiSangat tinggi | 0013146 | 0039,4042,4218,18 |
| Jumlah | 33 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.6, maka dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika Siklus II sebesar 80,53% dari skor ideal 100% berada pada kategori tinggi.

Apabila hasil belajar siswa pada Siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang kabupaten Bulukumba Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (**%) |
| 67 - 100 | Tuntas | 33 | 100 |
| Jumlah | 33 | 100 |

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan kelas sebesar 100% yaitu 33 siswa dari 33 termasuk dalam kategori tuntas. Jadi hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament pada kategori kedua baik sekali.

* 1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

 Sama halnya pada Siklus II, data tentang sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa. Adapun deskriptif tentang sikap siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Hasil Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie

 KecamatanKindang Kabupaten Bulukumba dalam mengikuti

 Pelajaran Matematika pada siklus Kedua

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator siswa yang diamati | Skor | Kategori |
| 1 | Siswa mengetahui tujuan pembelajaran | 3 | Baik |
| 2 | Siswa mengetahui logistik yang dibutuhkan | 3 | Baik |
| 3 | Siswa mendengarkan dan mengetahui skor awal dalam kelompoknya | 2 | Cukup |
| 4 | Siswa termotivasi dan memperhatikan konsep pembelajaran | 2 | Cukup |
| 5 | Siswa memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran | 2 | Cukup |
| 6 | Siswa mengerjakan tugas Lembar kerja Siswa (LKS) | 3 | Baik |
| 7 | Siswa belajar dan bekerja kelompok | 3 | Baik |
| 8 | Siswa menuju meja Tournament dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka | 3 | Baik |
| 9 | Siswa mempersentasekan jawaban yang sesuai dengan nomor soal pada kartu yang mereka ambil | 3 | Baik |
| 10 | Siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran | 3 | Baik |

Sumber : Hasil observasi siswa siklus pertama (lampiran 12)

Tabel 4.8 memberikan gambaran bahwa tingkat keaktifan siswa mengikuti pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang pada siklus kedua tergolong sangat aktif yaitu siswa mengetahui tujuan pembelajaran, siswa mengetahui logistik pembelajaran, siswa mengerjakan tugas LKS ,siswa belajar dan bekerja kelompok, siswa menuju meja turnament, siswa mempersentasekan jawaban yang sesuai dengan nomor soal pada kartu yang mereka ambil ,siswa mengerjakan evaluasi akhir sebagian besar memperoleh skor baik, sementara cukup pada indikator siswa mendengarkan dan mengetahui skor awal dalam kelompoknya, siswa memahami dan memperhatikan penyajian materi pelajaran, siswa termotivasi dan memperhatikan konsep pembelajaran, karena lebih dari seperdua siswa aktif dalam kegiatan tersebut. Kondisi tersebut mempengaruhi penguasaan terhadap materi pelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

* 1. **Hasil Analisis Refleksi.**

Begitu pula Siklus II juga dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan menerapkan pembelajaran yang sama. Lain halnya pada siklus II Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat kerja kelompok (berbicara, bermain) semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena rasa ingin tahu siswa terhadap matematika yang sebelumnya dianggap sulit itu ternyata mudah. Sehingga timbul semangat untuk mengikuti pelajaran.

Begitu pula perhatian siswa semakin antusias saja dalam menerima materi pelajaran. Pada Siklus II ini semangat dan minat siswa semakin meningkat dengan adanya penghargaan yang diberikan sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

**B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Peningkatan yang terjadi terlihat dari hasil belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, siswa memiliki tingkat partisipasi yang cukup tinggi dan siswa pada umumnya menunjukkan sikap antusias dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien selain dipengaruhi oleh penguasaan bahan ajar, juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi atau metode pembelajaran turut mempengaruhi tatanan nilai yang memacu pikiran dan ikhtiar lebih meningkatkan keberhasilan mata pelajaran matematika di lingkungan sekolah, khususnya di sekolah dasar.

Selain hasil belajar yang meningkat, aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar juga meningkat. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, minat, dan penyesuaian diri. Berbagai faktor dapat menentukan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang memiliki peran yang cukup penting adalah motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula hasil belajar. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sangatlah tidak mudah apalagi kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran matematika. Selain itu, penggunaan model pembelajaran juga sangat berpengaruh. Model pembelajaran yang diterapkan guru adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam prestasi belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat dapat menurunkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan di atas, diperoleh informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

 Berdasarkan rumusan masalah, maka hasil observasi guru dan siswa pada

siklus I menunjukkan bahwa: dari hasil pertemuan 1 dan 2 dapat dikategorikan masih kurang. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus 1 memperoleh ketuntasan belajar masih rendah.

 Sedangkan pada siklus II, hasil observasi Guru dan Siswa telah mengalami peningkatan serta dapat dilihat dari hasil perolehan ketuntasan belajar siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Untuk mengambil kesimpulan dari hasil tersebut, dapat dikategorikan baik. Hal ini didukung pula hasil evaluasi siswa pada siklus 2 telah terjadi peningkatan. Sehingga dapat dianalisis bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan kindang Kabupaten Bulukumba dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dapat ditingkatkan sehingga mencapai kategori tinggi.

56

1. **Saran**

56

 Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang

dapat dikemukakan oleh peneliti (a) bagi guru, (1) hendaknya setiap guru, utamanya guru bidang study matematika dapat menyusun bahan ajar yang tepat sehingga dapat membantu peserta didik untuk menguasai bahan yang diajarkan, (2) Kepada guru Sekolah Dasar, agar menggunakan model *Team Games Tournament* (*TGT)* khususnya pada pelajaran Matematika sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran. (3) hendaknya guru dapat melakukan penelitian pada siklus lanjutan terutama pengembangan bahan evaluasi, (4) Guru hendaknya mampu merencanakan dengan matang mengenai pokok-pokok kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap pembelajaran *TGT* dan dalam pelaksanaannya guru harus konsisten terhadap rancangan pembelajaran yang dibuat, (b) bagi peserta didik (1) hendaknya dapat menggunakan dengan baik bahan ajar yang sudah peneliti susun sehingga hasil belajarnya dapat ditingkatkan (2) berikan persepsi awal yang baik terhadap mata pelajaran matematika terutama sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun. Bagi sekolah, (1) hendaknya sekolah dapat memfasilitasi sumber-sumber belajar, (2) mengambil kebijakan yang tepat dalam memotivasi kinerja guru agar dapat lebih kreatif dan penuh inovatif serta dapat menciptakan iklim yang kondusif terhadap proses pembelajaran. Pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 1999*. penelitian tindakan kelas.* Jakarta: Proyek PGSM Dikti.

Arikunto Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi aksara: Jakarta.

Hariwijaya, Triton. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Oryza.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi* *guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Madya Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

Mursidin. 2007. *Kapita Selekta Teknologi Pembelajaran dan Paradigma Pendidikan*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Nur, Mohamad,dkk 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University press UNESA.

Poerwadarminta, WJS. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

. Partono Pius dan Al Barry Dahlan, 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.

Rianto, Milan. 1997. *Metodologi pembelajaran*, Malang: PPPG IPS & PMP Malang.

Roestiyah, N.K. 1998. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.

 Sanjaya Wina.2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

 Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suhandini. Purwadi. 2002. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas

Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.

Suryabrata. Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda karya.

 Wahib abdul. Mustaqim,2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

58

LAMPIRAN- LAMPIRAN



60

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 28 | Nursy | Laki-laki | 60 |
| 29 | 1. Um
 | Perempuan | 70 |
| 30 |  Ir | Laki-laki | 50 |
| 31 | Fir | Laki-laki | 60 |
| 32 | As | Laki- laki | 60 |
| 33 | Pu | Perempuan | 65 |
| **Jumlah** |  | **1910** |
| **Rata-rata** |  | **57,87** |

*Sumber : Daftar nilai guru kelas V SDN 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*

61

**LAMPIRAN 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

 Sekolah : SDN Negeri 43 Mattirowalie

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

6. Memahami sifat- sifat bangun dan hubungan antar bangun

**B. Kompetensi Dasar**

 6.1 Mengidentifikasi sifat- sifat bangun datar

**C. Indikator**

 **-** Mengidentifikasi sifat- sifat bangun segitiga, persegi dan persegi panjang

 **-** Menggambar bangun persegi dan persegi panjang

**D. Tujuan Pembelajaran**

 Siswa dapat:

* Mengidentifikasi sifat- sifat segi tiga
* Mengidentifikasi sifat- sifat bangun persegi panjang
* Menggambar bangun segi tiga
* Menggambar bangun persegi
* Menggambar bangun persegi panjang

**E. Materi Pembelajaran**

 **Sifat- sifat bangun**

**F. Model/Metode Pembelajaran**

a. Model : *Team Games tournament (TGT)*

b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

 **a. Kegiatan awal ( 10 menit )**

* Berdoa bersama
* Mengecek kesiapan belajar

62

* Apersepsi / motivasi
* Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai

 **b. Kegiatan Inti**

* Penyiapan materi pelajaran Matematika yang diramu kedalam aplikasi pembelajaran kelompok
* Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT)
* Penentuan skor awal siswa sebagai acuan pembanding hasil belajar siswa
* Penyiapan situasi dan kondisi dalam hal ini guru, siswa dan materi pelajaran matematika
* Penyajian informasi materi pelajaran sifat-sifat bangun datar (persegi,persegi panjang, dan segitiga yang didahului dengan cara memotivasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari/ disiapkan
* Siswa mengerjakan tugas LKS
* Guru membimbing siswa kelompok belajar dan bekerja
* Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen
* Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja turnamen
* Masing- masing wakil kelompok tersebut diminta untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil
* Memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah presentasi dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing- masing

 **c. Kegiatan akhir**

* Guru melakukan tes / evaluasi hasil belajar siswa
* Guru memberikan PR
* Guru memberikan pesan moral

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

* Sumber : Buku Matematika Kelas V BSE, Penulis:

: buku Matematika kelas V Penerbit Erlanga ,Penyusun Drs. Sudwitabto dkk ,Tahun 2007.Hal 143-148

* Media Pembelajaran : alat peraga matematika

63

**I. Penilaian**

 **1. Teknik Penilaian**

* Tes tertulis

 **2. Bentuk Instrumen**

* Tes uraian

 Bulukumba, 2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Guru Kelas V/ ObserverSDN 43 Mattirowalie Kab. Bulukumba |  |  Peneliti  |
|  |  |  |
| **Sabri, S.Pd.i**Nip : 19750523200701 1 014 19 |  |  **Suarni** Nim. 1247046041 |
| MengetahuiK.a. SDN 43 Mattirowalie Kab. Bulukumba |
|  |
|  **Hj. Muliana.K, S.Pd.i**Nip : 19600213198203 2 007 |

64

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Sekolah : SDN Negeri 43 Mattirowalie

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

6. Memahami sifat- sifat bangun dan hubungan antar bangun

**B. Kompetensi Dasar**

6.1 Mengidentifikasi sifat- sifat bangun datar

**C. Indikator**

 - Mengidentifikasi sifat- sifat bangun trapesium, jajargenjang dan lingkaran

 - Mengidentifikasi sifat- sifat belah ketupat dan layang- layang

**D. Tujuan Pembelajaran**

 - Mengidentifikasi sifat- sifat trapesium

 - Menggambar bangun trapesium, jajargenjang dan lingkaran

 - Mengidentifikasi sifat- sifat belah ketupat dan layang- layang

 - Menggambar bangun belah ketupat dan layang- layang

**E. Materi Pembelajaran**

 - Sifat- sifat bangun

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

a. Model : Team Games Tournament

b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

 **a. Kegiatan awal ( 10 menit )**

* Berdoa bersama
* Mengecek kesiapan belajar dan kehadiran siswa
* Apersepsi / motivasi
* Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai

65

 **b. Kegiatan Inti**

* Penyiapan materi pelajaran matematika yang diramu kedalam aplikasi pembelajaran kelompok
* Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT)
* Penentuan skor awal siswa sebagai acuan pembanding hasil belajar siswa
* Penyiapan situasi dan kondisi dalam hal ini guru, siswa dan materi pelajran
* Penyajian informasi materi pelajaran sifat-sifat bangun datar trapesium, jajar genjang, belah ketupat,layang-layang dan lingkaran yang didahului dengan cara memotivasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari
* Siswa mengerjakan tugas LKS
* Guru membimbing siswa kelompok belajar dan bekerja
* Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen
* Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja turnamen
* Masing- masing wakil kelompok tersebut diminta untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil
* Memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah presentasi dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing- masing

 **c. Kegiatan akhir**

* Guru melakukan tes / evaluasi hasil belajar siswa
* Guru memberikan PR
* Guru memberikan pesan moral

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

* Sumber : Buku Matematika BSE

: buku Matematika kelas V Penerbit Erlanga Penerbit Erlanga ,Penyusun Drs Sudwitabto dkk ,Tahun 2007.Hal 148-154

* Media Pembelajaran : alat peraga matematika
1. **Penilaian**

 Bentuk penilaian

* + Tes tertulis
	+ Bentuk Instrument: essay
	+ Instrument terlampir

66

 Bulukumba , 2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  Guru Kelas V/ Observer SDN 43 Mattirowalie Kab.Bulukumba  |  |  Peneliti |
|  |  |  |
| **Sabri, S.Pd.i** Nip:19750523200701 1014   |  |  **Suarni** Nim. 1247046041 |
| MengetahuiK.a. SDN Negri 43 Mattirowalie Kab Bulukumba |
|  |
| **Hj. Muliana.K, S.Pd.i**Nip : 19600213198203 2 007 |

67

**LAMPIRAN 3**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V / 2

Kelompok :

Nama Anggota : 1.

 2.

 3.

 4.

**Petunjuk :**

* Perhatikanlah gambar bangun datar dibawah ini bersama teman kelompokmu (sebangku)
* Tuliskanlah sifat- sifat bangun datar tersebut!
* Ganbarlah bangun datar di bawah ini dengan ukuran sebagai berikut !
* Persegi panjang dengan ukuran panjang 4 cm dan lebar 3 cm
* Segi tiga sama kaki dengan sisi AC = sisi BC sudut A= sudut B, garis K = sumbu simetri.
* Segi tiga siku-siku dengan sisi tegak GF 3 cm dan sisi EF , sudut E = $90^{0}$

68

|  |  |
| --- | --- |
| Kunci Jawaban | Skor |
| 1. Sifat- sifat persegi
* Keempat sisinya sama panjang
* Diagonal- diagonalnya sama panjangdan saling berpotongan tegak lurus
* Semua sudut persegi panjang adalah sudut siku-siku
* Jumlah keempat sudutnya $360^{0}$
* Mempunyai 4 sumbu simetri
1. Sifat- sifat persegi panjang
* Sepasang sisi yang berhadapan sama panjang
* Diagonal-diagonalnya sama panjang dan saling berpotongan
* Semua sudutnya adalah sudut siku-siku
* Jumlah keempat sudutnya $360^{0}$
* Mempunyai 2 sumbu simetri
1. Sifat segi tiga sama kaki
* Kedua kakinya sama panjang
* Kedua sudut alasnya sama besar
* Jumlah ketiga sudutnya $180^{0}$
* Mempunyai satu sumbu simetri
1. Sifat- sifat segi tiga tumpul
* Salah satu sudutnya adalah sudut tumpul
* Sisi di depan sudut tumpul adalah sisi terpanjang
* Jumlah ketiga sudutnya adalah $180^{0}$

2. gambar persegi panjang 3 cm 4 cm69 | 4020 |
| 3. segi tiga sama kaki CA K B4. Segi tiga siku-siku  G  3 cm E E F | 2020 |
| Jumlah skor | 100 |

70

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V / 2

Kelompok :

Nama Anggota : 1...........................

 2...........................

 3……………………

 4……………………

**Alat dan bahan:**

* Kertas HVS
* Mistar
* Busur derajat

**Petunjuk:** Gambarlah sebuah bangun datar sesuai dengan sifat- sifat di samping!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Sifat- Sifat bangun | Nama dan Gambar bangun |
| 1.2. | * Mempunyai sepasang sisi sejajar
* Memiliki empat sudut
* Sepasang sisi yang berada diantara sisi sejajar berjumlah $180^{0}$
* Memiliki satu sumbu simetri
* Semua sisi sama panjang
* Sudut yang berhadapan sama besar
* Mempunyai dua pasang sisi yang sejajar
* Kedua diagonal berpotongan tegak lurus sehingga membentuk sudut siku-siku pada titik perpotongannya.
 |  |

71

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Sifat- sifat bangun | Nama dan Gambar bangun |
| 345 | * Mempunyai satu sumbu simetri
* Terdapat 2 pasang sisi yang sama panjang
* Terdapat sepasang sudut berhadapan yang sama besar
* Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang
* Sudut-sudut yang berhadapan sama besar
* Jumlah sudut yang berdekatan $180^{0}$
* Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang
* Memiliki sebuah titik pusat
* Memiliki garis tengahyang panjangnya 2 kali jari-jari
* Mempunyai sumbu simetri tak terhingga
 |  |

72

Kunci Jawaban

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama bangun | Gambar bangun | Skor |
| 1. | Trapesium sama kaki |  | 20 |
| 2. 73 | Belah ketupat |  | 20 |
| 3.  | Layang- layang |  | 20 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama bangun | Gambar bangun | Skor |
| 4 | Jajar genjang |  | 20 |
| 5 | lingkaran |  d | 20 |
|  | Jumlah Skor |  | 100 |

74

**LAMPIRAN 4**

HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMEN(TGT****)***

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Hari / Tanggal Penelitian : 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah TGT | Indikator Guru yang diamati | **Katergori** | **Skor** |
| **B****3** | **C****2** | **K****1** |
| 1 | Orientasi siswa pada kelompok | * Guru menyiapkan materi pelajaran yang diramu dalam aplikasi kelompok

Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT)Guru menetukan skor awal sebagai acuan pembanding |  |  |  | 7 |
| 2 | Penyajian materi dan persentase kelas | * Penyajian informasi materi pelajaran yang didahului dengan cara memotifasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari
* Pemberian lembar kerja siswa (LKS)
* Guru membimbing kelompok untuk belajar dan bekerja
 |  |  |  | 8 |
| 375 | Kegiatan tidakan pembelajaran kelompok dan evaluasi | * Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen
* Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak
* Guru meminta siswa mempersentasekan hasi kelompoknya
* Memberikan penghargaan atau predikat setiap kelompok yang telah presentase
* Guru memberikan evaluasi pembelajaran
 |  |  |  | 8 |
| 75 | Perolehan jumlah skor | 23 |
|  | Perolehan proses pembelajaran (%) | 69,6 |

Deskriptor/Rubrik :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fase | kategori  | Kriteria |
| Orientasi siswa pada kelompok | B | Jika guru menyiapkan materi pelajarandengan lengkap |
| C | Jika guru kurang lengkap menyiapkan materi pelajaran |
| K | Jika guru tidak menyiapkan materi pelajaran |
| B | Jika guru mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| C | Jika guru mengelompokkan siswa kurang berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| K | Jika guru mengelompokkan siswa tidak berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| B | Jika guru menentukan skor awal setiap kelompok sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| C | Jika guru dalam menentukan skor awal setiap kelompok kurang memperhatikan nilai sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| K | Jika guru dalam menentukan skor awal setiap kelompok tidak memperhatikan nilai sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| Penyajian materi dan persentase kelas76 | B | Jika guru dalam penyajian materi memotifasi siswa teratur dan terarah |
| C | Jika guru kurang dalam penyajian materi dan memotivasi siswa |
| K | Jika guru tidak menyajikan materi dan memotivasi siswa |
| B | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan lengkap |
| C | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kurang lengkap |
| K | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak lengkap |
| B | Jika guru membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| C | Jika guru kurang membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| KK K | Jika guru tidak membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi | B | Jika guru meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka |
| C | Jika guru kurang meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka  |
| K | Jika guru tidak meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka  |
| B | Jika guru meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| C | Jika guru kurang meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| K | Jika guru tidak meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| B | Jika guru memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| C | Jika guru kurang memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| K | Jika guru tidak memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| B | Jika guru memberikan evaluasi akhir pembelajaran |
| C | Jika guru kurang memberikan evaluasi akhir pembelajaran |
| K | Jika guru tidak memberikan evaluasi akhir pembelajaran |

 Keterangan : B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

77

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Guru Kelas V/ ObserverSDN 43 Mattirowalie Kab. Bulukumba |  | Bulukumba,. 2014 Peneliti |
|  Sabri, S.Pd.I Nip: 19750523200701 1014 6 |  |  SuarniNim: 1247046041 |

78

 HASIL OBSERVASI **SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT***

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Hari / Tanggal Penelitian : ……….., … 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah-langkah TGT** | **Indikator siswa yang diamati** | **Kategori** | **Skor** |
| **B****3** |  **C** **2** | **K****1** |
| 1. | **Orientasi siswa pada kelompok** | * Siswa mengetahui tujuan pembelajaran.
* Siswa mengetahuai logistik yang dibutuhkan.
* Siswa mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya
* Siswa termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT
 |  |  |  | 7 |
| 2. | **Penyajian materi dan persentase kelas** | * Siswa memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran
* Siswa mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS)
* Siswa belajar dan bekerja kelompok
 |  |  |  | 7 |
| 3. | **Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi** | * Siswa menuju meja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja tournament
* Siswa mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil
* Siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran
 |  |  |  | 8 |
| 4. | Perolehan jumlah skor | 22 |
| 5. | Perolehan proses pembelajaran (%) | 73,3  |

79

79

79

Deskriptor/Rubrik :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fase | kategori  | Kriteria |
| Orientasi siswa pada kelompok | B | Jika siswa mengetahui tujuan pembelajaran |
| C | Jika siswa kurang mengetahui tujuan pembelajaran |
| K | Jika siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran |
| B | Jika siswa mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| C | Jika siswa kurang mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| K | Jika siswa tidak mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| B | Jikasiswa mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| C | Jikasiswa kurang mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| K | Jikasiswa tidak mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| B | Jika siswa termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| C | Jika siswa kurang termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| K | Jika siswa tidak termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| Penyajian materi dan persentase kelas | B | Jika siswa kurang memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| C | Jika siswa kurang memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| K | Jika siswa tidak memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| B | Jika siswa mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| C | Jika siswa kurang mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| K | Jika siswa tidak mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| B | Jika siswa belajar dan bekerja kelompok |
| C | Jika siswa kurang belajar dan bekerja kelompok |
| K | Jika siswa tidak belajar dan bekerja kelompok |
| Kegiatan tindakan pembelajaran80kelompok dan evaluasi | B | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan mengerjakan soal dengan benar |
| C | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan mengerjakan soal kurang benar  |
| K | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan tidak mengerjakan soal dengan benar |
|  BC | Jika siswa mempersentasekan jawabannya dengan benar sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil siswa mempersentasekan jawabannya kurang benar sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| K | Jikasiswa mempersentasekan jawabannya tidak sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| B | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran dengan jawaban benar |
| C | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajarandengan jawaban kurang benar |
| K | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran dengan jawaban tidak benar |

 Keterangan : B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Guru Kelas V/ ObserverSDN 43Mattirowalie Kab.Bulukumba |  | Bulukumba, 2014  Peneliti  |
|  Sabri, S.Pd.i Nip: 19750523200701 1014 |  |  SuarniNim: 1247046041 |

81

**LAMPIRAN 5**

**SOAL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Sekolah : SDN Negeri 43 Mattirowalie

Kelas/Semester : V / 2

Mata pelajaran : Matematika

***Latihan Soal***

1. Tuliskan 3 sifat- sifat bangun persegi!
2. Perhatikan gambar persegi panjang ABCD di samping!
3. Sisi AB = DC D C

 M

Sisi AD = BC a a

 A B

1. Diagonal AC = diagonal BD
2. Garis a = Sumbu simetri

Garis b= Sumbu simetri

1. Sudut DAB= $90^{\begin{array}{c}0\\\end{array}}$

Sudut ABC= $90^{0}$

Tuliskan sifat- sifat dari persegi panjang ABCD di atas

1. Tuliskan 2 sifat- sifat segi tiga sama sisi!
2. Tuliskan 2 sifat- sifat segi tiga siku-siku!
3. Gambarlah bangun segi tiga sama kaki, persegi, dan persegi panjang!

82

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Kunci jawaban** | **Skor** |
| 1.234.5. | Sifat- sifat persegi* Keempat sisinya sama panjang
* Semua sudut persegi adalah sudut siku-siku
* Mempunyai 5 sumbu simetri

Sifat- sifat persegi panjang ABCD adalah:* Sepasang sisi yang berhadapan sama panjang
* Diagonal-diagonalnya sama panjang dan saling berpotongan
* Semua sudut persegi panjang adalah sudut siku-siku
* Jumlah keempat sudutnya $360^{0}$
* Mempunyai 2 sumbu simetri

2 sifat segi tiga sama sisi* Ketiga sisinya sama panjang
* Ketiga sudutnya sama besar,besar tiap sudut $60^{0}$
* Mempunyai 3 sumbu simetri

Sifat segi tiga siku-siku* Salah satu sudutnya adalah siku-siku
* Jumlah ketiga sudutnya $180^{0}$

Gambar persegi, persegi panjang dan segi tiga sama kaki! | **20**20202020 |
|  | **Jumlah** | **100** |

83

**LAMPIRAN 6**

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR**

**SISWA KELAS V SDN NOMOR 43 MATTIROWALIE**

**KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA**

**Siklus I : Pertemuan 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Jenis Kelamin** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 1 | Agustiadi Al- Riyad | Laki-laki | 55 | Tidak tuntas |
| 2 | Akbar.J | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 3 | Aldi Jaya | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 4 | Armiyana | Perempuan | 65 | Tuntas |
| 5 | Eka Rahmadiyanti | Perempuan | 65 | Tuntas |
| 6 | Farida | Perempuan | 65 | Tuntas |
| 7 | Fatwal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 8 | Hadisfar Pasauri | Laki-laki | 70 | Tuntas |
| 9 | Hikmania | Perempuan | 65 | Tuntas |
| 10 | Jusniar Irni | Perempuan | 60 | Tidak tuntas |
| 11 | Mila Karmila | Perempuan | 70 | Tuntas |
| 12 | Muh. Idris | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 13 | Muh. Iqbal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 14 | Muh. Taufikh H. | Laki-laki | 65 | Tuntas |
| 15 | Nasmul | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 16 | Nurfadillah | Perempuan | 60 | Tidak tuntas |
| 17 | Nurlaela | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 18 | Rifal | Laki-laki | 70 | Tuntas |
| 19 | Salsabila Nurazizah | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 20 | Sudirman | Laki-laki | 55 | Tidak tuntas |
| 21 | Syahrul | Laki-laki | 70 | Tuntas |
| 22 | Sulfikar | Laki-laki | 65 | Tuntas |
| 23 | Sulkifli | Laki-laki | 70 | Tuntas |
| 24 | Akbar Tanjung | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 25 | Saidil Awal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 2684 | Nurlinda  | Perempuan | 55 | Tidak tuntas |
| 27 | Herawati | Perempuan | 55 | Tidak tuntas |
| 28 | Nursyawal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 29 | 1. Ummul Khaera
 | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 30 | Muh. Irham | Laki-laki | 65 | Tuntas |
| 31 | Firdaus | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 32 | Asril | Laki- laki | 60 | Tidak tuntas |
| 33 | Putri Ayu Ningsih | Perempuan | 65 | Tuntas |
| **Jumlah** |  |  | **2.150** |
| **Rata-rata** |  |  | **65,15** |
| **Tuntas** |  |  | **16 orang** |
| **Tidak Tuntas** |  |  | **17 orang** |

85

**LAMPIRAN 7**

**HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN MODEL**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPETEAM GAMES TOURNAMENT**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Hari / Tanggal Penelitian : 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah-langkah TGT** | **Indikator Guru yang diamati** | **Kategori** | **Skor** |
| **B** **3** | **C** **2** | **K** **1** |
| 1 | **Orientasi siswa pada kelompok** | * Guru menyiapkan materi pelajaran yang diramu dalam aplikasi kelompok
* Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT)
* Guru menetukan skor awal sebagai acuan pembandingan
 |  |  |  | 7 |
| 2 | **Penyajian materi dan persentase kelas** | * Penyajian informasi materi pelajaran yang didahului dengan cara memotifasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari
* Pemberianlembar kerja siswa (LKS)
* Guru membimbing kelompok untuk belajar dan bekerja
 |  |  |  | 7 |
| 3. | Kegiatan tidakan pembelajaran kelompok dan evaluasi | * Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen
* Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak
* Guru meminta siswa mempersentasekan hasi kelompoknya
* Memberikan penghargaan atau predikat setiap kelompok yang telah presentase
* Guru memberikan evaluasi pembelajaran
 |  |  |  | 11 |
| 4.86 | Perolehan jumlah skor | 25 |
| 5. | Perolehan proses pembelajaran (%) | 75% |

**Deskriptor/Rubrik :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fase | kategori  | Kriteria |
| Orientasi siswa pada kelompok | B | Jika guru menyiapkan materi pelajarandengan lengkap |
| C | Jika guru kurang lengkap menyiapkan materi pelajaran |
| K | Jika guru tidak menyiapkan materi pelajaran |
| B | Jika guru mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| C | Jika guru mengelompokkan siswa kurang berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| K | Jika guru mengelompokkan siswa tidak berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| B | Jika guru menentukan skor awal setiap kelompok sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| C | Jika guru dalam menentukan skor awal setiap kelompok kurang memperhatikan nilai sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| K | Jika guru dalam menentukan skor awal setiap kelompok tidak memperhatikan nilai sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| Penyajian materi dan persentase kelas | B | Jika guru dalam penyajian materi memotifasi siswa teratur dan terarah |
| C | Jika guru kurang dalam penyajian materi dan memotivasi siswa |
| K | Jika guru tidak menyajikan materi dan memotivasi siswa |
| B | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan lengkap |
| C | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kurang lengkap |
| K | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak lengkap |
| B | Jika guru membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| C | Jika guru kuran membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| K | Jika guru tidak membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi87 | B | Jika guru meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka |
| C | Jika guru kurang meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka  |
| K | Jika guru tidak meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka  |
| B | Jika guru meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| C | Jika guru kurang meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan Jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| K | Jika guru tidak meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| B | Jika guru memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| C | Jika guru kurang memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| K | Jika guru tidak memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| B | Jika guru memberikan evaluasi akhir pembelajaran |
| C | Jika guru kurang memberikan evaluasi akhir pembelajaran |
| K | Jika guru tidak memberikan evaluasi akhir pembelajaran |

 Keterangan : B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Guru Kelas V/ ObserverSDN 43 Mattirowalie Kab. Bulukumba | Bulukumba, 2014 Peneliti |  |  | Bulukumba, ….. 2014 Observer  |
|  Sabri, S.Pd.I Nip: 19750523200701 1014 6 |  Suarni Nim: 1247046041 |  |  | …………………………Nim:........................ |

88

HASIL OBSERVASI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Hari / Tanggal Penelitian : …… …………… 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah TGT | Indikator Siswa yang diamati | Kategori | Skor |
| B3 | C 2 | K1 |
| 1. | Orientasi siswa pada kelompok | * Siswa mengetahui tujuan pembelajaran.
* Siswa mengetahuai logistik yang dibutuhkan.
* Siswa mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya
* Siswa termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT
 |  |  |  | 8 |
| 2. | Penyajian materi dan persentase kelas | * Siswa memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran
* Siswa mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS)
* Siswa belajar dan bekerja kelompok
 |  |  |  | 8 |
| 3. | Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi | * Siswa menuju meja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja tournament
* Siswa mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil
* Siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran
 |  |  |  | 8 |
| 4. | Perolehan jumlah skor | 24 |
| 5.89 | Perolehan proses pembelajaran (%) | 80% |

Deskriptor/Rubrik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fase | kategori  | Kriteria |
| Orientasi siswa pada kelompok | B | Jika siswa mengetahui tujuan pembelajaran |
| C | Jika siswa kurang mengetahui tujuan pembelajaran |
| K | Jika siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran |
| B | Jika siswa mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| C | Jika siswa kurang mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| K | Jika siswa tidak mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| B | Jikasiswa mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| C | Jikasiswa kurang mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| K | Jikasiswa tidak mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| B | Jika siswa termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| C | Jika siswa kurang termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| K | Jika siswa tidak termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| Penyajian materi dan persentase kelas | B | Jika siswa kurang memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| C | Jika siswa kurang memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| K | Jika siswa tidak memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| B | Jika siswa mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| C | Jika siswa kurang mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| K | Jika siswa tidak mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| B | Jika siswa belajar dan bekerja kelompok |
| C | Jika siswa kurang belajar dan bekerja kelompok |
| K | Jika siswa tidak belajar dan bekerja kelompok |
| Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi90 | B | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan mengerjakan soal dengan benar |
| C | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan mengerjakan soal kurang benar |
| K | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan tidak mengerjakan soal dengan benar |
| B | Jika siswa mempersentasekan jawabannya dengan benar sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
|  C | Siswa mempersentasekan jawabannya kurang benar sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| K | Jikasiswa mempersentasekan jawabannya tidak sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| B | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran dengan jawaban benar |
| C | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajarandengan jawaban kurang benar |
| K | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran dengan jawaban tidak benar |

 Keterangan : B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  Guru Kelas V/ ObserverSDN ,43Mattirowalie Kab.Bulukumba |  Bulukumba, 2014  Peneliti  |  |  | Bulukumba, ………..2014 Observer  |
|  Sabri, S.Pd.i Nip: 19750523200701 1014 |  Suarni Nim: 1247046041 |  |  | ……………………..Nim: ............................. |

91

LAMPIRAN 8

SOAL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SDN Negeri 43 Mattirowalie

Kelas/Semester : V / 2

Mata pelajaran : Matematika

*Latihan Soal*

1. Tulislah sifat-sifat trapesium!
2. Gambarlah trapesium sama kaki dan trapezium siku-siku
3. Tuliskan sifat-sifat jajar genjang!
4. K Perhatikan belah ketupat dibawah KLMN

 N L a. Tuliskan 4 sisi yang sama panjang

 b. Tuliskan 2 pasang sudut yang sama besar

 M c. Tuliskan 2 pasang segitiga yang luasnya sama

5. P Perhatikan gambar di samping, panjang OS = 17 cm

 O

 oO a. Tulislah garis yang sama panjang dengan OS

 R S b. Tulislah garis yang panjangnya 2 kali OS

92

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | Kunci jawaban | Skor |
| 1.2.3.4.5. | Sifat- sifat trapezium yaitu:* Memiliki sepasang sisi yang sejajar
* Jumlah besar sudut yang berdekatan di antara sisi sejajar pada trapezium adalah $180^{0}$

Bangun Trapesium sama kaki dan trapesium siku-siku  Trapesium siku-siku trapesium sama kaki Sifat- sifat jajargenjang adalah* Sisi sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang
* Sudut-sudut yang berhadapan sama besar
* Jumlah sudut- sudut yang berdekatan $180^{0}$
* Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang
1. Sisi yang sama panjang yaitu KL = LM = KN = NM
2. Dua pasang sudut sama besar yaitu Sudut KNM dan sudut KLM
3. Segitiga yang luasnya sama yaitu KLN dan LNM
4. Garis yang sama panjang dengan OS adalah OP dan OR
5. Garis yang panjangnya 2 kali OS adalah RP
 | 2020202020 |
|  | Jumlah | 100 |

93

**LAMPIRAN 9**

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR**

**SISWA KELAS V SDN NOMOR KECAMATAN KINDANG**

**KABUPATEN BULUKUMBA**

**Siklus I : Pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis****Kelamin** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | Agustiadi Al- Riyad | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 2 | Akbar.J | Laki-laki | 65 | Tuntas |
| 3 | Aldi Jaya | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 4 | Armiyana | Perempuan | 70 | Tuntas |
| 5 | Eka Rahmadiyanti | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 6 | Farida | Perempuan | 65 | Tuntas |
| 7 | Fatwal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 8 | Hadisfar Pasauri | Laki-laki | 70 | Tuntas |
| 9 | Hikmania | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 10 | Jusniar Irni | Perempuan | 65 |  Tuntas |
| 11 | Mila Karmila | Perempuan | 80 | Tuntas |
| 12 | Muh. Idris | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 13 | Muh. Iqbal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 14 | Muh. Taufikh Hidayat | Laki-laki | 65 | Tuntas |
| 15 | Nasmul | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 16 | Nurfadillah | Perempuan | 65 |  Tuntas |
| 17 | Nurlaela | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 18 | Rifal | Laki-laki | 70 | Tuntas |
| 19 | Salsabila Nurazizah | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 20 | Sudirman | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 21 | Syahrul | Laki-laki | 75 | Tuntas |
| 22 | Sulfikar | Laki-laki | 65 | Tuntas |
| 23 | Sulkifli | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 24 | Akbar Tanjung | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 2594 | Saidil Awal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 26 | Nurlinda  | Perempuan | 65 |  Tuntas |
| 27 | Herawati | Perempuan | 60 | Tidak tuntas |
| 28 | Nursyawal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 29 | 1. Ummul Khaera
 | Perempuan | 80 | Tuntas |
| 30 | Muh. Irham | Laki-laki | 65 | Tuntas |
| 31 | Firdaus | Laki-laki | 65 |  Tuntas |
| 32 | Asril | Laki- laki | 60 | Tidak tuntas |
| 33 | Putri Ayu Ningsih | Perempuan | 70 | Tuntas |
| **Jumlah** |  |  | 2200 |
| **Rata-rata** |  |  | 66,66 |
| **Tuntas** |  |  | 21 orang |
| **Tidak Tuntas** |  |  | **12 orang** |

95

**LAMPIRAN 10**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

Sekolah : SDN 43 Mattirowalie

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

6. Memahami sifat- sifat bangun dan hubungan antar bangun

**B. Kompetensi Dasar**

 6.2 Mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang

**C. Indikator**

* Mengidentifikasi sifat sifat bangun prisma tegak, Limas dan Kerucut
* Menggambar bangun prisma tegak, Limas dan Kerucut

**D. Tujuan Pembelajaran**

 Memahami sifat- sifat dan cara menggambar bangun ruang:

 Tabung , Prisma tegak segiempat, Limas segiempat,Limas segitiga dan Kerucut

**E. Materi Pembelajaran**

 Sifat- Sifat Bangun

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

a. Model : *Team games Tournament (TGT)*

b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

 **a. Kegiatan awal ( 15 menit )**

* Berdoa bersama
* Mengecek kesiapan belajar
* Apersepsi / motivasi
* Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai

96

 **b. Kegiatan Inti**

* Penyiapan materi pelajaran matematika yang diramu kedalam aplikasi pembelajaran kelompok
* Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT)
* Penentuan skor awal siswa sebagai acuan pembanding hasil belajar siswa
* Penyiapan situasi dan kondisi dalam hal ini guru, siswa dan materi pelajran
* Penyajian informasi materi pelajaran sifat-sifat bangun ruang (prisma tegak,limas dan kerucut) yang didahului dengan cara memotivasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari
* Siswa mengerjakan tugas LKS
* Guru membimbing siswa kelompok belajar dan bekerja
* Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen
* Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja turnamen
* Masing- masing wakil kelompok tersebut diminta untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil
* Memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah presentasi dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing- masing

 **c. Kegiatan akhir**

* Guru melakukan tes / evaluasi hasil belajar siswa
* Guru memberikan PR
* Guru memberikan pesan moral

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

* Sumber : Buku Matematika BSE

: buku Matematika kelas V Penerbit Erlanga Penerbit Erlanga ,Penyusun Drs Sudwitabto dkk ,Tahun 2007.Hal 156-158

* Media Pembelajaran : alat peraga matematika
1. **Penilaian**

 Bentuk penilaian

* + Tes tertulis
	+ Bentuk Instrument: essay
	+ Instrument terlampir

97

 Bulukumba, 2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ObserverSD Negeri 43 Mattirowalie Kab.Bulukumba  |  |  Peneliti |
|  |  |  |
|  **Nursiah, S.Pd** Nip : 19670217200701 2 014  |  |  **Suarni** Nim. 1247046041 |
| MengetahuiK.a. SD Negeri 43 Mattirowalie Kab. Bulukumba |
|  |
| **Hj. Muliana.K, S.Pd.I**Nip : 19600213198203 2 007 |

98

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

Sekolah : SD Negeri 43 Mattirowalie

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

.6. Memahami sifat- sifat bangun dan hubungan antar bangun

**B. Kompetensi Dasar**

 6.3 Menentukan jaring- jaring berbagai bangun ruang sederhana

**C. Indikator**

 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana

**D. Tujuan Pembelajaran**

 - Siswa mengetahui cara membuat jarring-jaring bangun ruang sederhana

 - Siswa memahami bahwa jarring- jarring bangun ruang sederhana bias dibuat

 lebih dari satu.

**E. Materi Pembelajaran**

 Sifat- Sifat Bangun

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

a. Model : *Team Games Tournament*

b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

 **a. Kegiatan awal**

* Berdoa bersama
* Mengecek kesiapan belajar
* Apersepsi / motivasi
* Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai

99

 **b. Kegiatan Inti**

* Penyiapan materi pelajaran matematika yang diramu kedalam aplikasi pembelajaran kelompok
* Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT)
* Penentuan skor awal siswa sebagai acuan pembanding hasil belajar siswa
* Penyiapan situasi dan kondisi dalam hal ini guru, siswa dan materi pelajran
* Penyajian informasi materi pelajaran membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana yang didahului dengan cara memotivasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari
* Siswa mengerjakan tugas LKS
* Guru membimbing siswa kelompok belajar dan bekerja
* Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen
* Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja turnamen
* Masing- masing wakil kelompok tersebut diminta untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil
* Memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah presentasi dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing- masing

 **c. Kegiatan akhir**

* Guru melakukan tes / evaluasi hasil belajar siswa
* Guru memberikan PR
* Guru memberikan pesan moral

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

* Sumber : Buku Matematika BSE

: buku Matematika kelas V Penerbit Erlanga Penerbit

 Erlanga ,Penyusun Drs Sudwitabto dkk ,Tahun

 2007.Hal 159-162

* + - * 1. **Penilaian**

 Bentuk penilaian

* + Tes tertulis
	+ Bentuk Instrument: essay
	+ Instrument terlampir

100

Bulukumba, …………. 2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  ObserverSD Negeri 43 Mattirowalie Kab.Bulukumba  |  |  Peneliti |
|  |  |  |
| Nursiah, S.Pd Nip : 196702172007012014  |  | Suarni Nim. 1247046041 |
| MengetahuiK.a. SD Negeri 43 Mattirowalie Kab. Bulukumba |
|  |
| **Hj. Muliana.K, S.Pd.i**Nip : 19600213198203 2 007 |

101

LAMPIRAN 11

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V / 2

Kelompok : .............................

Nama Anggota : 1...........................

 2...........................

 3………………….

 4………………….

Petunjuk :

* Amati gambar di bawah ini !
* Catatlah sifat – sifat gambar bangun ruang yang kamu amati!
* Kerjakan bersama teman kelompokmu!

 Ooo sisi sisi sisi selimut tegak

 Sisi alas

 Sisi alas

 Selimut

 Sisi alas

102

**Jawaban:**

* Sifat- sifat Kubus
* Mempunyai 6 sisi yang berbentuk persegi atau persegi panjang dan sisi yang berhadapan sama luas
* Mempunyai 12 rusuk
* Mempunyai 8 titik sudut
* Sifat- sifat lingkaran
* Memiliki sisi alas dan sisi atas berbentuk lingkaran yang sebangun dan sejajar
* Memiliki sisi lengkung yang disebut selimut tabung
* Tidak memiliki titik sudut
* Memiliki tinggi, yaitu jarak antara alas dengan sisi atas tabung
* Sifat- sifat limas
* Alasnya berbentuk segitiga, segi empat dan sebagainya
* Memiliki titik puncak yang merupakan jarak dari titik puncak ke atas limas
* Memiliki bidang sisi, titik sudut, dan rusuk
* Sifat- sifat kerucut
* Alasnya berbentuk lingkaran
* Memiliki sisi lengkung sebagai selimut kerucut
* Memiliki titik puncak
* Jarak titik puncak ke atas disebut tinggi kerucut

103

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V / II

Kelompok : .............................

Nama Anggota : 1...........................

 2...........................

 3…………………..

 4…………………..

**Petunjuk :**

* Amatilah gambar di bawah ini!
* Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu!
* Isilah kolom di bawah ini sesuai jaring- jaring bangun!

Jaring- jaring kubus

104

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Rangkaian 6 persegi | Jaring-jaring | Bukan jarring- jaring |
| 1234 |   |  |  |

Jaring- jarring balok

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Rangkaian 6 persegi | Jaring-jaring | Bukan Jaring- jaring |
| 1234105 |  |  |  |

Jawaban

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jaring- jaring kubus | Bukan jaring- jaring kubus | Skor |
| 1.234 | Jaring- jarring kubusJaring – jaring kubusJaring- jaring kubus | Bukan jaring- jaring kubus | 10102010 |
| 2 | Jaring- jaring balok | Bukan jaring- jaring balok | Skor |
| 1.234 | Jaring- jarring balokJaring- jaring balok | Bukan jaring- jaring balokBukan jaring-jaring balok | 10201010 |
|  |  Jumlah |  | 100 |

106

**LAMPIRAN 12**

**HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN MODEL**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

Hari / Tanggal Penelitian : …………. , … 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah TGT | Indikator Guru yang diamati | Kategori | Skor |
| B 3 |  C  2 | K 1 |
| 1. | Orientasi siswa pada kelompok | * Guru menyiapkan materi pelajaran yang diramu dalam aplikasi kelompok
* Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT)
* Guru menetukan skor awal sebagai acuan pembanding
 |  |  |  | 7 |
| 2. | Penyajian materi dan persentase kelas | * Penyajian informasi materi pelajaran yang didahului dengan cara memotifasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari
* Pemberian lembar kerja siswa (LKS)
* Guru membimbing kelompok untuk belajar dan bekerja
 |  |  |  | 8 |
| 3. | Kegiatan tidakan pembelajaran kelompok dan evaluasi | * Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen
* Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak
* Guru meminta siswa mempersentasekan hasi kelompoknya
* Memberikan penghargaan atau predikat setiap kelompok yang telah presentase
* Guru memberikan evaluasi pembelajaran
 |  |  |  | 11 |
| 4. | Perolehan jumlah skor | 26 |
| 5. | Perolehan proses pembelajaran (%) | 78% |

107

Deskriptor/Rubrik :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fase | kategori  | Kriteria |
| Orientasi siswa pada kelompok | B | Jika guru menyiapkan materi pelajarandengan lengkap |
| C | Jika guru kurang lengkap menyiapkan materi pelajaran |
| K | Jika guru tidak menyiapkan materi pelajaran |
| B | Jika guru mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| C | Jika guru mengelompokkan siswa kurang berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| K | Jika guru mengelompokkan siswa tidak berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| B | Jika guru menentukan skor awal setiap kelompok sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| C | Jika guru dalam menentukan skor awal setiap kelompok kurang memperhatikan nilai sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| K | Jika guru dalam menentukan skor awal setiap kelompok tidak memperhatikan nilai sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| Penyajian materi dan persentase kelas | B | Jika guru dalam penyajian materi memotifasi siswa teratur dan terarah |
| C | Jika guru kurang dalam penyajian materi dan memotivasi siswa |
| K | Jika guru tidak menyajikan materi dan memotivasi siswa |
| B | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan lengkap |
| C | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kurang lengkap |
| K | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak lengkap |
| B | Jika guru membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| C | Jika guru kuran membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
|  K | Jika guru tidak membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi108 | B | Jika guru meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka |
| C | Jika guru kurang meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka  |
| K | Jika guru tidak meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka  |
| B | Jika guru meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| C | Jika guru kurang meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan Jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| K | Jika guru tidak meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| B | Jika guru memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| C | Jika guru kurang memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| K | Jika guru tidak memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| B | Jika guru memberikan evaluasi akhir pembelajaran |
| C | Jika guru kurang memberikan evaluasi akhir pembelajaran |
| K | Jika guru tidak memberikan evaluasi akhir pembelajaran |

 Keterangan : B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| ObserverSD Negeri 43 Mattirowalie Kab. Bulukumba |  Bulukumba,, 2014 Peneliti  |  |  | Bulukumba, ……… 2014 Observer  |
|  Nursiah, S.Pd Nip: 1967021720070120146 |  Suarni Nim: 1247046041 |  |  | ………………………..Nim: .................... |

109

HASIL OBSERVASI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT

SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Hari / Tanggal Penelitian : 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah TGT | Indikator Siswa yang diamati | Kategori | Skor |
| B3 | C 2 | K1 |
| 1. | Orientasi siswa pada kelompok | * Siswa mengetahui tujuan pembelajaran.
* Siswa mengetahuai logistik yang dibutuhkan.
* Siswa mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya
* Siswa termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT
 |  |  |  | 9 |
| 2. | Penyajian materi dan persentase kelas | * Siswa memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran
* Siswa mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS)
* Siswa belajar dan bekerja kelompok
 |  |  |  | 8 |
| 3. | Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi | * Siswa menuju meja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja tournament
* Siswa mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil
* Siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran
 |  |  |  | 8 |
| 4. | Perolehan jumlah skor | 25 |
| 5. | Perolehan proses pembelajaran (%) | 83% |

110

Deskriptor/Rubrik :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fase | kategori | Kriteria |
| Orientasi siswa pada kelompok | B | Jika siswa mengetahui tujuan pembelajaran  |
| C | Jika siswa kurang mengetahui tujuan pembelajaran |
| K | Jika siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran |
| B | Jika siswa mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
|  C | Jika siswa kurang mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| K | Jika siswa tidak mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| B | Jikasiswa mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| C | Jikasiswa kurang mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
|  K | Jikasiswa tidak mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| B | Jika siswa termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| C | Jika siswa kurang termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| K | Jika siswa tidak termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| Penyajian materi dan persentase kelas | B | Jika siswa kurang memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| C | Jika siswa kurang memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| K | Jika siswa tidak memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| B | Jika siswa mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| C | Jika siswa kurang mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| K | Jika siswa tidak mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| B | Jika siswa belajar dan bekerja kelompok |
| C | Jika siswa kurang belajar dan bekerja kelompok |
| K | Jika siswa tidak belajar dan bekerja kelompok |
| Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi111 | B | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan mengerjakan soal dengan benar |
| C | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan mengerjakan soal kurang benar |
| K | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan tidak mengerjakan soal dengan benar |
| BC | Jika siswa mempersentasekan jawabannya dengan benar sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil siswa mempersentasekan jawabannya kurang benar sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| K | Jikasiswa mempersentasekan jawabannya tidak sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| **B** | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran dengan jawaban benar |
| **C** | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajarandengan jawaban kurang benar |
| **K** | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran dengan jawaban tidak benar |
|  |  |

 **Keterangan : B = Baik**

 **C = Cukup**

 **K = Kurang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  ObserverSD Negeri 43 Mattirowalie.Bulukumba |  Bulukumba, 2014  Peneliti  |  |  | Bulukumba, 19 Februari 2014Observer  |
| Nursiah, S.Pd Nip: 1967021720070120146 |  Suarni Nim: 1247046041 |  |  | **…………………….**Nim: ...................... |

112

**LAMPIRAN 13**

**SOAL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Sekolah : SD Negeri 43 Mattirowalie

Kelas/Semester : V/II

Mata pelajaran : Matematika

***Latihan Soal***

1. Tulislah 3 sifat- sifat kubus!
2. Gambarlah bangun kubus dan balok!
3. Tulislah sifat- sifat tabung!
4. Tulislah 2 sifat-sifat limas!
5. Tulislah 3 sifat-sifat kerucut!

113

***Soal dalam Tournamen***

6 . Aku adalah sebuah bangun ruang yang dibentuk dari enam sisi yang saling

 Berpotongan, setiap sisiku berbentuk persegi panjang, sisi yang berhadapan sejajar

 Dan sama panjang, aku mempunyai 6 sisi 12 rusuk dan 8 titik sudut.

 Siapakah aku ?

7 . Aku mempunyai sisi alas berbentuk lingkarang dan sisi atas berbentuk lingkarang,

 Aku memiliki selimut, memiliki dua sisi, tidak memiliki sudut dan tidak memiliki

 Rusuk. Siapakah aku ?

8 . Aku memiliki satu titik puncak, sisi tegakku berbentuk segi tiga, namaku

 berdasarkan sisi alas, apabila alasku berbentuk segi empat maka aku mempunyai

 lima sisi lima titik sudut dan delapan rusuk. Siapakah aku ?

9 . Aku memiliki sifat satu titik puncak, sisi alasku berbentuk lingkaran, aku memiliki

 Selimut memiliki satu sisi memiliki satu titik sudut dan tidak memiliki rusuk.

 Siapakah aku?

10 . Aku terbuat dari karton/kertas manila, tubuhku digunting dengan satu titik

 Puncak alasku dibuat melingkar seperti selimut, aku biasa digunakan dalam

 sebuah pesta ulang tahun yang begitu meriah, aku dihiasi dengan berbagai warna

 pita. Siapakah Aku?

114

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Kunci jawaban** | **Skor** |
| 1.2.3 456.7.8910 | Sifat- sifat kubus* Mempunyai 6 sisi
* Mempunyai 12 rusuk
* Mempunyai 8 titik sudut

Gambar kubus dan balokSifat- sifat tabung* Sisi alas dan atas berbentuk lingkaran
* Mempunyai selimut
* Mempunyai 2 sisi

Sifat- sifat limas* Mempunyai satu titik puncak
* Sisi tegak berbentuk segitiga
* Nama limas berdasarkan bentuk sisi alas

3 sifat- sifat kerucut* Mempunyai satu titik puncak
* Sisi alas berbentuk lingkaran
* Mempunyai selimut

Bangun ruang kubusAku adalah bangun ruang tabungAku adalah Limas segi empatAku adalah sebuah kerucutAku adalah kerucut | 10101010101010101010 |
|  | **Jumlah** | **100** |

115

**LAMPIRAN 14**

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR**

**SISWA KELAS V SDN 43 MATTIROWALIE KECAMATAN KINDANG**

**KABUPATEN BULUKUMBA**

**Siklus II : Pertemuan 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis****Kelamin** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | Agustiadi Al- Riyad | Laki-laki | 75 | Tuntas |
| 2 | Akbar.J | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 3 | Aldi Jaya | Laki-laki | 75 | Tuntas |
| 4 | Armiyana | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 5 | Eka Rahmadiyanti | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 6 | Farida | Perempuan | 80 | Tuntas |
| 7 | Fatwal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 8 | Hadisfar Pasauri | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 9 | Hikmania | Perempuan | 80 | Tuntas |
| 10 | Jusniar Irni | Perempuan | 70 | Tuntas |
| 11 | Mila Karmila | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 12 | Muh. Idris | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 13 | Muh. Iqbal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 14 | Muh. Taufikh Hidayat | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 15 | Nasmul | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 16 | Nurfadillah | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 17 | Nurlaela | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 18 | Rifal | Laki-laki | 85 | Tuntas |
| 19 | Salsabila Nurazizah | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 20 | Sudirman | Laki-laki | 70 | Tuntas |
| 21 | Syahrul | Laki-laki | 85 | Tuntas |
| 22 | Sulfikar | Laki-laki | 75 | Tuntas |
| 23 | Sulkifli | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 24 | Akbar Tanjung | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 25116 | Saidil Awal | Laki-laki | 60 | Tidak tuntas |
| 26 | Nurlinda  | Perempuan | 75 | tuntas |
| 27 | Herawati | Perempuan | 75 | Tuntas |
| 28 | Nursyawal | Laki-laki | 75 | Tuntas |
| 29 | 1. Ummul Khaera
 | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 30 | Muh. Irham | Laki-laki | 75 | Tuntas |
| 31 | Firdaus | Laki-laki | 70 | Tuntas |
| 32 | Asril | Laki- laki | 60 | Tidak tuntas |
| 33 | Putri Ayu Ningsih | Perempuan | 80 | tuntas |
| Jumlah |  |  | 2470 |
| Rata-rata |  |  | 74,84 |
| Tuntas |  |  | 26 orang |
| Tidak Tuntas |  |  | 7 orang |

117

LAMPIRAN 15

HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT

SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Hari / Tanggal Penelitian …………, ……….. 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah TGT | Indikator Guru yang diamati | Kategori | Skor |
| B 3 | C 2 | K 1 |
| 1. | Orientasi siswa pada kelompok | * Guru menyiapkan materi pelajaran yang diramu dalam aplikasi kelompok
* Mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT)
* Guru menetukan skor awal sebagai acuan pembanding
 |  |  |  | 9 |
| 2. | Penyajian materi dan persentase kelas | * Penyajian informasi materi pelajaran yang didahului dengan cara memotifasi siswa mengenai apa yang akan dipelajari
* Pemberian lembar kerja siswa (LKS)
* Guru membimbing kelompok untuk belajar dan bekerja
 |  |  |  | 8 |
| 3. | Kegiatan tidakan pembelajaran kelompok dan evaluasi | * Setiap wakil kelompok diminta untuk menuju kemeja turnamen
* Setiap wakil kelompok yang telah maju, mengambil sebuah kartu yang telah diacak
* Guru meminta siswa mempersentasekan hasi kelompoknya
* Memberikan penghargaan atau predikat setiap kelompok yang telah presentase
* Guru memberikan evaluasi pembelajaran
 |  |  |  | 15 |
| 4. | Perolehan jumlah skor | 32 |
| 5.118 | Perolehan proses pembelajaran (%) | 97% |

Deskriptor/Rubrik :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fase | kategori  | Kriteria |
| Orientasi siswa pada kelompok | B | Jika guru menyiapkan materi pelajarandengan lengkap |
| C | Jika guru kurang lengkap menyiapkan materi pelajaran |
| K | Jika guru tidak menyiapkan materi pelajaran |
| B | Jika guru mengelompokkan siswa berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| C | Jika guru mengelompokkan siswa kurang berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| K | Jika guru mengelompokkan siswa tidak berdasarkan kaidah- kaidah pembelajaran (TGT) |
| B | Jika guru menentukan skor awal setiap kelompok sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| C | Jika guru dalam menentukan skor awal setiap kelompok kurang memperhatikan nilai sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| K | Jika guru dalam menentukan skor awal setiap kelompok tidak memperhatikan nilai sebagai pembanding dalam kelompoknya |
| Penyajian materi dan persentase kelas | B | Jika guru dalam penyajian materi memotifasi siswa teratur dan terarah |
| C | Jika guru kurang dalam penyajian materi dan memotivasi siswa |
| K | Jika guru tidak menyajikan materi dan memotivasi siswa |
| B | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan lengkap |
| C | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kurang lengkap |
| K | Jika guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak lengkap |
| B | Jika guru membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| C | Jika guru kuran membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
|  K | Jika guru tidak membimbing siswa dalam kelompok belajar dan bekerja sama |
| Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi119 | B | Jika guru meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka |
| C | Jika guru kurang meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka  |
| K | Jika guru tidak meminta wakil kelompok untuk maju kemeja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka  |
| B | Jika guru meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| C | Jika guru kurang meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| K | Jika guru tidak meminta wakil kelompok untuk mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang mereka ambil |
| B | Jika guru memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| C | Jika guru kurang memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| K | Jika guru tidak memberikan penghargaan atau predikat kepada setiap kelompok yang telah persentasi, dengan penyesuaian kadar jawaban dari masing-masing kelompok |
| B | Jika guru memberikan evaluasi akhir pembelajaran |
| C | Jika guru kurang memberikan evaluasi akhir pembelajaran |
| K | Jika guru tidak memberikan evaluasi akhir pembelajaran |

 Keterangan : B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  ObserverSD Negeri 43 Mattirowalie Kabupaten Bulukumba |  | Bulukumba, … 2014   Peneliti |

 Nursiah, S.Pd Suarni

 Nip:196702172007012014 Nim: 1247046041

120

HASIL OBSERVASI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT

SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Hari / Tanggal Penelitian : ………, ………… 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Langkah-langkah TGT | Indikator Siswa yang diamati | Kategori | Skor |
| B3 | C 2 | K1 |
| 1. | Orientasi siswa pada kelompok | * Siswa mengetahui tujuan pembelajaran.
* Siswa mengetahuai logistik yang dibutuhkan.
* Siswa mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya
* Siswa termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT
 |  |  |  | 11 |
| 2. | Penyajian materi dan persentase kelas | * Siswa memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran
* Siswa mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS)
* Siswa belajar dan bekerja kelompok
 |  |  |  | 9 |
| 3. | Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi | * Siswa menuju meja turnamen dan mengambil sebuah kartu yang telah diacak dan diberi angka dimeja tournament
* Siswa mempersentasekan jawabannya yang sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil
* Siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran
 |  |  |  | 9 |
| 4. | Perolehan jumlah skor | 29 |
| 5.121 | Perolehan proses pembelajaran (%) | 96% |

Deskriptor/Rubrik :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fase | kategori | Kriteria |
| Orientasi siswa pada kelompok | B | Jika siswa mengetahui tujuan pembelajaran  |
| C | Jika siswa kurang mengetahui tujuan pembelajaran |
| K | Jika siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran |
| B | Jika siswa mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| C | Jika siswa kurang mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| K | Jika siswa tidak mengetahuai logistik yang dibutuhkan. |
| B | Jikasiswa mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| C | Jikasiswa kurang mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| K | Jikasiswa tidak mendengarkan dan mengetahui skor awal sebagai nilai pembanding dalam kelompoknya |
| B | Jika siswa termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| C | Jika siswa kurang termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| K | Jika siswa tidak termotivasi dan memperhatikan konsep-konsep pembelajaran kooperatip tipe TGT |
| Penyajian materi dan persentase kelas | B | Jika siswa kurang memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| C | Jika siswa kurang memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| K | Jika siswa tidak memperhatikan dan memahami informasi penyajian materi pelajaran |
| B | Jika siswa mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| C | Jika siswa kurang mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| K | Jika siswa tidak mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) |
| B | Jika siswa belajar dan bekerja kelompok |
| C | Jika siswa kurang belajar dan bekerja kelompok |
| K | Jika siswa tidak belajar dan bekerja kelompok |
| Kegiatan tindakan pembelajaran kelompok dan evaluasi122 | B | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan mengerjakan soal dengan benar |
| C | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan mengerjakan soal kurang benar |
| K | Jika siswa mengambil kartu di meja tournament dan tidak mengerjakan soal dengan benar |
| B | Jika siswa mempersentasekan jawabannya dengan benar sesuai dengan nomorsoal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| Cc | Siswa mempersentase Jika siswa tidak mempersentasekan jawabannya dengan benar sesuai dengan nomor soal yang tertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| K | Jika siswa mempersentasekan jawabannya tidak sesuai dengan nomor soal yangtertera pada kartu yang telah mereka ambil |
| B | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran dengan jawaban benar |
| C | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajarandengan jawaban kurang benar |
| K | Jika siswa mengerjakan evaluasi akhir pembelajaran dengan jawaban tidak benar |

Keterangan : B = Baik

 C = Cukup

 K = Kurang

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  Observer SD Negeri 43 Mattirowalie  Kabupaten Bulukumba |  | Bulukumba, 2014   Peneliti |

 Nursiah, S.Pd Suarni Nip:196702172007012014 Nim: 1247046041 |  |  |
|  |  |  |

123

**LAMPIRAN 16**

**SOAL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Sekolah : SD Negeri 43 Mattirowalie

Kelas/Semester : V/II

Mata pelajaran : Matematika

***Latihan Soal***

1. Buatlah satu jarring- jarring kubus!
2. Buatlah satu jarring- jarring balok!
3. Buatlah satu yang bukan jarring- jarring kubus!
4. Buatlah satu yang bukan jarring- jarring balok!

5. E

 Jika C merupakan sisi alas, maka sisi atas ditunjukkan

 A B C D oleh huruf…………

 F

124

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Kunci jawaban** | **Skor** |
| 1.2.3. 4.5. |  **Jarring-jaring kubus** **Jaring- jarring balok** **Bukan Jaring- jarring kubus** **Bukan jarring- jarring balok**Huruf A | 2020202020 |
|  | Jumlah | 100 |

125

**LAMPIRAN 17**

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR**

**SISWA KELAS V SDN 43 MATTIROWALIE KECAMATAN KINDANG**

**KABUPATEN BULUKUMBA**

**Siklus II : Pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis****Kelamin** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | Agustiadi Al- Riyad | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 2 | Akbar.J | Laki-laki | 85 | Tuntas |
| 3 | Aldi Jaya | Laki-laki | 85 | Tuntas |
| 4 | Armiyana | Perempuan | 90 | Tuntas |
| 5 | Eka Rahmadiyanti | Perempuan | 95 | Tuntas |
| 6 | Farida | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 7 | Fatwal | Laki-laki | 75 | Tuntas |
| 8 | Hadisfar Pasauri | Laki-laki | 85 | Tuntas |
| 9 | Hikmania | Perempuan | 95 | Tuntas |
| 10 | Jusniar Irni | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 11 | Mila Karmila | Perempuan | 95 | Tuntas |
| 12 | Muh. Idris | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 13 | Muh. Iqbal | Laki-laki | 85 | Tuntas |
| 14 | Muh. Taufikh Hidayat | Laki-laki | 85 | Tuntas |
| 15 | Nasmul | Laki-laki | 75 | Tuntas |
| 16 | Nurfadillah | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 17 | Nurlaela | Perempuan | 95 | Tuntas |
| 18 | Rifal | Laki-laki | 95 | Tuntas |
| 19 | Salsabila Nurazizah | Perempuan | 95 | Tuntas |
| 20 | Sudirman | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 21 | Syahrul | Laki-laki | 90 | Tuntas |
| 22 | Sulfikar | Laki-laki | 90 | Tuntas |
| 23 | Sulkifli | Laki-laki | 95 | Tuntas |
| 24 | Akbar Tanjung | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 25126 | Saidil Awal | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 26 | Nurlinda  | Perempuan | 85 | Tuntas |
| 27 | Herawati | Perempuan | 80 | Tuntas |
| 28 | Nursyawal | Laki-laki | 90 | Tuntas |
| 29 | 1. Ummul Khaera
 | Perempuan | 95 | Tuntas |
| 30 | Muh. Irham | Laki-laki | 80 | Tuntas |
| 31 | Firdaus | Laki-laki | 85 | Tuntas |
| 32 | Asril | Laki- laki | 80 | Tuntas |
| 33 | Putri Ayu Ningsih | Perempuan | 85 | Tuntas |
| Jumlah |  | 2.845 |  |
| Rata-rata |  | 86,21 |  |
| Tuntas |  | 33 |  |
| Tidak Tuntas |  | - |  |

127

122

135

RIWAYAT HIDUP

SUARNI, Lahir di Bulukumba 13 Mei 1976 anak sulung dari pasangan Suardi dan Aminah. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 1982 di SD Negeri 233 Dampang Desa Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 1988, masuk Sekolah Menengah Pertama ( SMP) Negeri Bialo Bulukumba tahun 1988 dan tamat 1991, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI Bulukumba tahun 1991 dan tamat pada tahun 1994. Pada tahun 2000, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Diploma Dua (D II), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Islam ( PGSDI) di STAI AL- GAZALI Bulukumba dan Selesai tahun 2002. Kemudian pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (UNM).

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH DASAR NEGERI 43 MATTIROWALIE

 *Alamat : Sopa Desa Sopa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*

*SURAT IZIN PENELITIAN*

Nomor : 421.2/ 025/ SD.18/ II 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 43 Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba :

 Nama : HJ. MULIANA.K,S.Pd.I

 Nip : 19600213 198203 2 007

 Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a

 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Nama : SUARNI

 NIM : 1247 046 041

 Program Studi : S.I PGSD

 Fakultas/Universitas : Ilmu Pendidikan/ UNM Makassar

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 43 Mattirowalie kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dengan judul “*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 43 MATTIROWALIE KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA”.*

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

 Bulukumba, 03 Februari 2014

 Kepala Sekolah

 HJ.MULIANA.K,S.Pd.I

 NIP.19600213 198203 2 007